

**ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SIMPANAN
BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**MUH. FADHIL NURDIANSYAH
NIM. 19.52.31.121**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SIMPANAN
BANK SYARIAH INDONESIA
(STUDI PADA PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH
MOJOKERTO)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

MUH. FADHIL NURDIANSYAH

NIM. 19.52.31.121

Sukoharjo, 22 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pengampu



Dr. Waluyo, Lc., M.A

NIP: 19790910 201101 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : Muh. Fadhil Nurdiansyah

NIM : 195231121

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

FAKULTAS : Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SIMPANAN BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH MOJOKERTO)”.

Benar – benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya beredia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 22 Agustus 2023



Muh. Fadhil Nurdiansyah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fadhil Nurdiansyah
NIM : 195231121
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SIMPANAN BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH MOJOKERTO)". Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 22 Agustus 2023



Muh. Fadhil Nurdiansyah

Dr. Waluyo, L.C, M.A

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Sdr: Muh. Fadhil Nurdiansyah

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu,alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Muh. Fadhil Nurdiansyah, NIM : 195231121 yang berjudul :

“ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SIMPANAN BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH MOJOKERTO)”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkanya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 22 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, L.C, M.A
NIP. 19790910 201101 1 005

PENGESAHAN

**ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SIMPANAN
BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi pada Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto)**

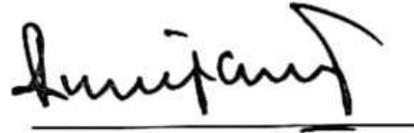
Oleh:

MUH. FADHIL NURDIANSYAH
NIM. 19.52.31.121

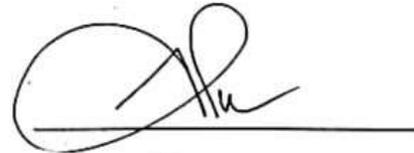
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Jumat tanggal 08 September 2023 M / 22 Safar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



Penguji II
Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091



Penguji III
Meilana Widyarningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518 202012 2013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTO

“Menuju yang tak terbatas dan melampauinya”

-Buzz Lightyear-

Kalimat yang saya dapatkan dari sebuah karakter di Film Toy Story

Saya percaya bahwa perjalanan hidup ini telah diatur sedemikian rupa oleh sang pencipta, yakni Tuhan YME Allah SWT. Setiap detik hidup ini tidak ada yang tidak berarti, karena itu adalah nikmat pemberian dari-Nya. Manusia yang sejatinya hanyalah makhluk lemah hanya bisa meminta dan berjuang sembari memasrahkan segalanya kepada-Nya.

Setiap hal memiliki batasan, tapi bukan berarti kita tidak bisa menjangkaunya. Untuk itu, bagi kalian semua yang mungkin dipertemukan dengan saya oleh tuhan dalam skripsi ini, hiduplah dengan keyakinan bahwa tuhan selalu menyertai kita.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji bagi Allah SWT dan dukungan serta doa dari orang tercinta. Kupersambahkan karya yang sederhana ini untuk :

1. Diri saya sendiri
2. Orang tua saya, Bapak Nur Kholis, dan Ibu Khusnul Ulumiyah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan kasih sayang yang tiada nilainya.
3. Guru-guru yang telah memberikan saya Pendidikan sejak saya lahir hingga saat ini.
4. Patner dan teman – teman seperjuangan.

Terimakasih telah membantu, mendorong, memberikan semangat, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, ide, dan saran saat saya dalam mengalami kesulitan. Semoga senantiasa selalu dalam perlindungan Allah SWT serta mendapatkan balasan kebaikan dari-Nya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Muhammad Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.i., selaku ketua jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Surakarta.
4. Dr. Waluyo, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu kelancaran dalam urusan administrasi.
7. Tim penguji skripsi yang telah menguji dan memberikan masukan.
8. Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojogeneng Mojokerto yang telah membantu dan bersedia dijadikan responden dalam penelitian ini.
9. Bapak, Ibu, dan semua keluarga yang selalu mendoakan, membimbing, memotivasi sehingga penulis dapat Menyusun skripsi dengan lancar.
10. “SNA” yang senantiasa menemani dan menjadi rumah saya ketika di perantauan.
11. Seluruh elemen PMII, Teater Sirat, DEMA FEBI dan organisasi lain yang menjadi tempat saya berproses dan belajar.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 03 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi *Maqashid Syariah (Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb dan Hifdz Maal)* Terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sampel yang digunakan berdasarkan pengambilan rumus *slovin* berdasarkan pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 100 responden Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner/angket sebagai bahan pengumpulan data yang dianalisis melalui software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Hifdz Din* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah. 2) *Hifdz Nafs* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah. 3) *Hifdz Aql* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah. 4) *Hifdz Nasb* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah. 5) *Hifdz Maal* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak Pondok Pesantren dan Bank dapat lebih meningkatkan kerja sama dalam Upaya memberikan literasi keuangan syariah kepada para santri. Karena masa depan keuangan syariah Indonesia juga berada di tangan santri-santri yang ditempa secara Pendidikan agama Islam. Meskipun terdapat faktor yang tidak memiliki pengaruh. Akan tetapi pondok pesantren juga dapat meningkatkan maupun lebih mengevaluasi serta cermat dalam mengimplementasikan *Maqashid Syariah* tersebut kepada santri.

Kata Kunci: *Maqashid Syariah, Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb, Hifdz Maal* dan *Keputusan Menggunakan Bank Syariah*.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of implementation Maqashid Syariah (Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb dan Hifdz Maal) Against the decision of Bidayatul Hidayah Islamic Boarding School in Using Bank Syariah Indonesia (BSI). The sample used is based on taking the formulaslovinbased on sampling purposive sampling as many as 100 respondents from Bidayatul Hidayah Mojokerto Islamic Boarding School students who use Bank Syariah Indonesia (BSI). This study used a quantitative research method using a questionnaire/questionnaire as data collection material which was analyzed through the SSPS 25 software.

The results of this study indicate that 1) Hifdz Dinhas a positive and significant effect on the decision to use Islamic banking. 2) Hifdz Nafs No influences the decision to use Islamic banks. 3) Hifdz Aql No influences the decision to use Islamic banks. 4) Hifdz Nasb No influences the decision to use Islamic banks. 5)Hifdz Maal No influences the decision to use Islamic banks

So it can be concluded that Islamic boarding schools and banks can further enhance cooperation in efforts to provide Islamic financial literacy to students. Because the future of Indonesian sharia finance is also in the hands of the students who were forged by Islamic religious education. Although there are factors that have no influence. However, Islamic boarding schools can also improve or evaluate more and be careful in implementing Maqashid Syariah to students.

Keywords:Maqashid Syariah, Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb, Hifdz Maal and Decision to Use Sharia Bank.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	8
1.3. RUMUSAN MASALAH	9
1.4. TUJUAN PENELITIAN	10
1.5. MANFAAT PENELITIAN.....	11
1.6. BATASAN PENELITIAN.....	11
1.7. JADWAL PENELITIAN	12
1.8. SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II.....	14
2.1 LANDASAN TEORI	14
2.1.1 PERILAKU KONSUMEN.....	14
2.1.2.1 Pengertian Perilaku Konsumen.....	14
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku konsumen.....	14

2.1.2	THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB).....	16
2.1.2.1	Pengertian Theory Of Planned Behavior (TPB)	16
2.1.2.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat.....	16
2.1.3	KEPUTUSAN PEMBELIAN.....	17
2.1.3.1	Pengertian Keputusan Pembelian.....	17
2.1.3.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian	18
2.1.3.3	Tahapan Mencapai Keputusan Pembelian	20
2.1.4	MAQASHID SYARIAH	21
2.1.4.1	Pengertian Maqashid Syariah.....	21
2.1.4.2	Tercapainya Maqashid Syariah.....	24
2.2	PENELITIAN YANG RELEVAN	27
2.3	KERANGKA PENELITIAN	32
2.4	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	34
BAB III	37
3.1	JENIS PENELITIAN	37
3.2	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	37
3.3	POPULASI DAN SAMPEL	38
3.4	TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	39
3.5	VARIABEL PENELITIAN.....	39
3.6	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	40
3.7	TEKNIK ANALISIS DATA.....	43
BAB IV	47
4.1	Gambaran Umum Penelitian	47
4.2	Deskripsi Identitas Responden	48
4.3	Hasil Uji Instrumen	50
4.3.1	Uji Validitas.....	50
	Tabel 4.4.....	51
	Hasil Uji Validitas	51
4.3.2	Uji Reliabilitas	52
4.4	Uji Asumsi Klasik	53
4.4.1	Uji Normalitas.....	53

4.4.2	Uji Heteroskedasitas	53
4.4.3	Uji Multikolinearitas.....	54
4.5	Uji Ketetapan Model	55
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjust R ²).....	55
4.5.2	Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji F).....	55
4.5.3	Uji t.....	56
4.6	Uji Regresi Linier Berganda.....	57
4.7	Pembahasan Hasil Pembuktian Hipotesis	60
BAB V.....		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Keterbatasan Penelitian	69
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Statistik Perbankan Syariah 2022	1
Tabel 1.2 Data Tingkat Inklusi dan Literasi Keuangan Syariah 2022	2
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan	27
Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	49
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Asrama	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjust R2)	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)	55
Tabel 4.11 Hasil Uji T	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenjang Maqashid Syariah.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Penelitaian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian	75
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian	79
Lampiran 3 : Data Responden.....	80
Lampiran 4 : Tabulasi Data Responden Variabel	83
Lampiran 5 : Olah Data.....	89
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	93
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	98
Lampiran 9 : Hasil Uji Turnitin	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan sektor ekonomi Islam yang terus berkembang hingga dewasa ini berpengaruh terhadap laju pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah baik itu bank maupun non bank. Menurut Data Statistik Perbankan Syariah yang berasal dari OJK hingga tahun 2022, ada sekitar 499 Bank Syariah yang terdiri dari 15 Bank Umum Syariah (BUS), 177 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 198 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersebar di Indonesia.

Tabel 1.1 Data Statistik Perbankan Syariah 2022

Data Statistik Perbankan Syariah Tahun 2022			
Bank Umum Syariah	Bank Syariah	Unit Usaha Syariah	BPRS
15	499	177	198

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah OJK 2022.

Sebagai negara yang memiliki mayoritas penduduk muslim, tentunya prospek kemajuan ekonomi islam di masa depan sangatlah cerah. Sistem ekonomi konvensional yang menerapkan bunga menjadi beban terhadap nasabah, ekonomi Islam lebih menggunakan sistem bagi hasil agar dapat saling mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan prinsip Islam. Melihat potensi tersebut, fenomena yang terjadi pada lapangan justru tidak berimbang, tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia hingga tahun 2022 bisa terbilang masih rendah yakni 12,12% serta tingkat literasi keuangan syariah 9,14%.

Tabel 1.2 Tingkat Inklusi dan Literasi Keuangan Syariah 2022

Tingkat Inklusi Keuangan Syariah	Tingkat Literasi Keuangan Syariah
12,12%	9,14%

Sumber : Survey Nasional Literasi Keuangan OJK, 2022.

Berdasarkan realitas tersebut, pertumbuhan lembaga keuangan yang menerapkan sistem ekonomi Islam saja tidak cukup jika tingkat literasi keuangan syariah yang ada di masyarakat masih rendah. Peran lembaga keuangan syariah jika diibaratkan adalah sebagai jantung yang terdapat dalam tubuh manusia, yakni sebagai pengatur dan pemompa darah yang ada dalam tubuh. Dengan kata lain, lembaga keuangan syariah dapat mengelola dana yang berasal dari masyarakat untuk kepentingan kesejahteraan ekonomi masyarakat itu sendiri tanpa ada pihak yang dirugikan karena prinsip syariah bagi hasil atau non *riba*'.

Sejatinya kehidupan manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa terlepas dari sistem ekonomi yang didalamnya semua orang ingin mendapatkan keuntungan dan tidak ingin dirugikan. hal itu senada dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 275 berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا....

Artinya : “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

Jual beli adalah bukti bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan haramnya riba karena bersifat *ziyadah* atau memperbanyak, seperti halnya praktik bunga yang diterapkan dalam lembaga keuangan konvensional.

Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkannya pemahaman melalui *Maqashid Syariah* terhadap masyarakat agar dapat terhindar dari kerugian-kerugian yang tidak diperlukan. *Maqashid syariah* sendiri adalah adalah suatu teori hukum Islam yang berawal pada terbentuknya hukum-hukum Islam, kemudian terangkum dan mengalami perkembangan oleh para ulama setelah masa *tabi' tabi'in*. Meskipun tidak secepat perkembangan ilmu *ushul fiqh*, namun keberadaan *maqashid syariah* telah diimplementasikan para ulama dalam setiap pengambilan keputusan hukum.

Maqashid Syariah merupakan tujuan-tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh syariah demi kesejahteraan umat manusia. *Maqashid Syariah* menurut Imam Al-Ghazali adalah menjaga tujuan syariah dengan berupaya untuk mempertahankan kehidupan, serta bertahan dari beragam faktor yang dapat menimbulkan suatu kerusakan dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan (Mansyur, 2020). Sedangkan menurut Imam Syathibi, *Maqashid* dikelompokkan menjadi dua, pertama mempunyai hubungan dengan tujuan Allah selaku tuhan yang menciptakan hukum Islam lalu dan yang nomer dua adalah memiliki keterkaitan dengan tujuan mukallaf. Dengan maksud untuk dapat terhindar dari kerusakan yang terdapat dalam dunia, maka diperlukan penjelasan antara kemaslahatan dan kemafsadatan (Suriansyah, 2011).

Maqashid Syariah sendiri memiliki tiga tingkatan berdasarkan kualitas kebutuhan. Tiga tingkatan tersebut adalah *Ad-Dhoruriyyah* (primer, pokok) yang merupakan kebutuhan yang harus dicukupi dan tidak boleh ditinggalkan agar dapat memperoleh keselamatan dunia dan akhirat, yang didalamnya adalah mencakup *hifz nafs* (menjaga jiwa), *hifz aql* (menjaga akal), *hifz din* (menjaga agama), *hifz*

nasb (menjaga keturunan), dan *hifz mal* (menjaga harta). *Al-Hajjiyah* (sekunder, kebutuhan) yang merupakan kebutuhan untuk mendukung kelima kebutuhan dasar yang tercakup dalam *Ad-dhoruriyyah* agar dapat terpenuhi dengan baik. Lalu *At-Tahsiniyyah* (penyempurna, pelengkap) merupakan kebutuhan yang sebaiknya ada untuk dapat memberikan kecantikan dan kesempurnaan dalam memenuhi kelima kebutuhan dasar (Susilawati et al., 2015).

Kepentingan di sini meliputi seluruh kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang ekonomi. Di antara ketentuan Islam yang mengurus kehidupan manusia ialah aspek ekonomi (*muamalah, istishodiyah*). Ada banyak ketentuan Islam mengenai ekonomi, baik dalam Al-Qur'an, Sunnah, ijtihad para ulama dan praktik bisnis sejarah. Peran Maqashid Syariah terhadap dunia ekonomi Islam juga sangat besar, termasuk dalam perumusan fatwa-fatwa tentang ekonomi Islam yang nantinya menjadi berbagai produk dalam Lembaga keuangan syariah baik itu perbankan maupun non bank (Nurnazli, 2014).

Sebagai umat Islam, penerapan Maqashid syariah tentu sangatlah penting karena dalam maqashid syariah sendiri secara umum terbagi menjadi 5 hal, yakni Menjaga jiwa, menjaga harta, menjaga keturunan, menjaga agama, dan menjaga akal. Kelima hal tersebut perlu dicapai untuk terwujudnya tujuan-tujuan dari syariah itu sendiri. Oleh karena itu, maqashid syariah juga diperlukan seorang calon nasabah sebelum memutuskan diri untuk menggunakan layanan suatu Lembaga keuangan syariah dengan mempertimbangkan lima hal yang terdapat dalam maqashid syariah.

Adapun ketentuan tentang nilai-nilai maqâshid syariah yang telah diuraikan di atas jika dikaitkan dengan keputusan dalam menggunakannya maka dapat dijabarkan bahwa nasabah tersebut telah mempertimbangkan untuk menggunakan layanan sesuai dengan kepercayaannya, nasabah dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, nasabah dapat menggunakan dana tersebut untuk keluarga, nasabah dapat terus menimba pendidikan, dan nasabah dapat menjaga hartanya tanpa harus mengalami kerugian yang tidak wajar.

Kebutuhan akan ekonomi dapat dirasakan semua kalangan, baik itu kaya maupun tidak. Kehadiran Lembaga keuangan juga dibutuhkan untuk dapat meringankan kebutuhan tersebut Ketika seseorang sedang mengalami permasalahan finansial yang mendesak. Terutama untuk mahasiswa yang membutuhkan banyak biaya untuk mencukupi kebutuhan baik itu secara akademik, logistik, kesehatan, kegiatan organisasi, kegiatan kampus, dan lain sebagainya. Berbagai kebutuhan tersebut juga termasuk dalam lima tujuan-tujuan syariah yang tercakup dalam Maqhasid Syariah.

Penelitian oleh Suardi dan Amelia (2020) menghasilkan penelitian yang dilakukan terhadap PT Mustika Hadasri selaku pengembangan perumahan Vila Ilhami Tangerang, Hasil analisis Maqashid al-Syari'ah dalam keputusan konsumen muslim memilih hunian Islami pada perumahan vila ilhami berpengaruh besar pada hasil penelitian ini.

Penelitian (Istiqomah dkk., 2022) yang membahas tentang Tinjauan Maqashid Syariah terhadap Keputusan Pembelian *Skincare Korea Nature Republic* menyatakan bahwa Maqashid Syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan

mahasiswi UNISBA dalam membeli skincare untuk merawat tubuh yang sesuai dengan Maqashid Syariah *At-Tahsiniah*. Penelitian (Wira Atikhi, 2020) yang membahas tentang pengaruh religiusitas, maqashid, dan aksesibilitas terhadap keputusan nasabah menyatakan bahwa maqashid berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menjadi nasabah di sebuah Bank Syariah.

PonPes Bidayatul Hidayah (PPBH) terletak di desa Mojogeneng Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto yang didirikan oleh KH Yahdi Mathlab pada tahun 1940 (Ramadhan, 2018). Pondok pesantren Bidayatul Hidayah merupakan pesantren bermodel salaf namun tidak mengesampingkan metode-metode modern. Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah juga bekerja sama dengan Bank BSI sejak tahun 2022 dalam melakukan berbagai transaksi pembayaran yang ada di dalam Yayasan Pondok Pesantren PP. Bidayatul Hidayah. Ponpes Bidayatul Hidayah melakukan kerja sama karena saat itu Bank BSI bersedia untuk memfasilitasi pembayaran dengan lebih praktis dan modern.

Setiap santri memiliki akun rekening Bank yang nantinya akan dibuatkan sebuah kartu khusus yang dapat digunakan sebagai menyimpan uang dan melakukan pembayaran melalui *barcode* yang tertera di kartu tersebut. Sehingga arus keuangan santri dapat dilihat secara Terbuka dan transparan oleh pihak pondok, santri, maupun wali santri, dalam pengertian dari dan untuk apa keuangan lembaga tersebut perlu dicatat dan dipertanggungjawabkan serta disertai bukti penggunaannya (Suharjono, 2019).

Di era digital, pondok pesantren harus terus berbenah diri untuk dapat beradaptasi terhadap kemajuan zaman. Perkembangan yang maju di sektor

teknologi digital telah membawa berbagai perubahan yang besar pula dalam kehidupan manusia, tidak terlepas dalam sektor pendidikan. Oleh sebab itu, pondok pesantren juga harus mampu memanfaatkan sisi positif teknologi dan beradaptasi dalam menghindari sisi negatif teknologi untuk kemajuan pendidikan pesantren itu sendiri (Fahlefi dkk., 2022)

Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto yang merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tentunya memiliki elemen-elemen yang terdiri dari santri, pengurus pondok serta para *asatidz* yang pastinya beragama Islam. Dengan latar belakang pondok pesantren yang kental dengan nilai-nilai Islam dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran yang bernafaskan Islam, tentunya sebagai santri Pondok Pesantren juga harus menerapkan pertimbangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam keputusannya untuk menggunakan layanan Lembaga keuangan syariah agar dapat mencapai *mashlahat* (Kemaslahatan) dan menghilangkan *mafsadat* (kerusakan). Dalam lingkungan pondok pesantren tentunya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan pesantren tersebut (Arfandi & Pangeran, 2021).

Menilik dari dua penelitian diatas, menarik untuk menguji penerapan Maqashid syariah di kalangan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto. Belum adanya penelitian yang membahas pengaruh Maqashid syariah terhadap keputusan Pondok Pesantren terhadap keputusan menggunakan Lembaga keuangan syariah juga salah satu motivasi penulis untuk meneliti apa saja kebutuhan yang membuat pihak-pihak yang berada di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto memutuskan menggunakan produk simpanan Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, pembahasan Maqashid Syariah sebagian besar hanya membahas tentang keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Meskipun begitu, penulis juga menemukan penelitian yang membahas pengaruh maqashid terhadap keputusan untuk menjadi nasabah yang tentunya lebih terfokus kepada nasabah suatu bank. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan lebih terfokus dalam pembahasan penerapan nilai-nilai Maqashid Syariah dalam keputusan elemen-elemen yang ada dalam pondok pesantren menggunakan Lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN SIMPANAN BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH MOJOKERTO)”**

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa masalah yang teridentifikasi adalah belum adanya penelitian yang membahas pengaruh penerapan Maqashid Syariah terhadap keputusan pondok pesantren dalam menggunakan Bank Syariah. Jurnal yang peneliti temukan sebagian membahas penerapan Maqashid Syariah terhadap keputusan konsumen dalam pembelian. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian Suardi & Amelia (2020) yang membahas tentang pengaruh maqashid syariah dalam keputusan konsumen membeli rumah huni islami dan penelitian Istiqomah, dkk (2022) yang membahas pengaruh Maqashid Syariah dalam keputusan konsumen membeli produk *skincare*. Penulis juga menemukan jurnal yang membahas pengaruh maqashid terhadap keputusan

untuk menggunakan bank syariah yang dibuktikan oleh penelitian (Wira Atikhi, 2020).

Menarik untuk mengetahui keterlibatan pengaruh Maqashid syariah terhadap keputusan santri yang notabene mengenyam pendidikan secara islam untuk menggunakan layanan lembaga keuangan syariah. Terlebih lagi, dengan penelitian ini terbilang segar karena lebih fokus meneliti keputusan elemen-elemen yang ada dalam pondok pesantren untuk menggunakan lembaga keuangan syariah.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Beracuan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penerapan *Hifdz Din* (menjaga agama) dalam keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI)?
2. Adakah pengaruh penerapan *Hifdz Nafs* (menjaga jiwa) dalam keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI)?
3. Adakah pengaruh penerapan *Hifdz Aql* (menjaga akal) dalam keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI)?
4. Adakah pengaruh penerapan *Hifdz Nasb* (menjaga keturunan) dalam keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI)?

5. Adakah pengaruh penerapan *Hifdz Mal* (menjaga harta) dalam keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI)?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Beracuan dari rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Hifdz Din* (menjaga agama) terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Hifdz Nafs* (menjaga jiwa) terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI).
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Hifdz Aql* (menjaga akal) terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI).
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Hifdz Nasb* (menjaga keturunan) terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI).
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Hifdz Mal* (menjaga harta) terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI).

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Beracuan dari tujuan penelitian, diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang faktor Maqashid Syariah terhadap keputusan Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dalam menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, termasuk :

- a. Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti karena akan membantu mereka menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dunia nyata.
- b. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat terhadap pondok pesantren bidayatul hidayah Mojokerto.
- c. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat terhadap santri pondok pesantren bidayatul hidayah Mojokerto.

1.6. BATASAN PENELITIAN

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel penelitian hanya sebatas Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb, dan Hifdz Maal.

2. Wilayah penelitian ini hanya dilakukan di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.
3. Responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.

1.7. JADWAL PENELITIAN

Terlampir

1.8. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Rincian pembahasan tiap bab sebagai berikut :

Untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang penelitian ini, penulis membagi karya mereka menjadi beberapa bab, beberapa di antaranya adalah:

Bab ini akan membahas latar belakang dalam Bab I Pendahuluan. Didalamnya akan membahas latar belakang masalah, lalu mengidentifikasi latar belakang tersebut agar terangkum menjadi rumusan masalah, serta membahas terkait tujuan serta manfaat dalam penelitian ini.

Bab ini akan membahas landasan teori dalam Bab II, yang mencakup berbagai teori, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian yang terkait atau telah diteliti sebelumnya. Teori dalam skripsi ini menjelaskan tentang pengertian Perilaku Konsumen, TPB, Maqashid Syariah, dan Keputusan Pembelian.

Bab ini memberikan penjelasan tentang metode penelitian dalam Bab III. Bab ini juga membahas jenis penelitian, waktu dan area penelitian, serta populasi sampel dan metode pengambilan sampel, serta sumber data yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisisnya.

Bab IV Hasil Penelitian menguraikan objek dan hasil penelitian. Bab ini juga membahas apakah hipotesis dan hasil penelitian terkait. Selanjutnya berakhir dengan diskusi.

Kesimpulan dan hal-hal penting dibahas dengan singkat, lugas, dan jelas di Bab V penutup bab ini. Selain itu, ia memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak lain

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 PERILAKU KONSUMEN

2.1.2.1 Pengertian Perilaku Konsumen

Kotler dan Amstrong (2008) menjelaskan bahwa Perilaku konsumen atau *customer behavior* merupakan aktivitas seseorang saat berhubungan dengan mencari, memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi produk dan jasa dengan tujuan untuk pemenuhan keinginan dan kebutuhan. Perilaku konsumen adalah hal yang menjadi dasar konsumen untuk membuat keputusan dalam melakukan pembelian (Irwansyah, dkk, 2021).

Perilaku konsumen menyangkut suatu proses keputusan sebelum pembelian serta tindakan dalam memperoleh, memakai, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk (Kurniati, 2016).. Schiffman dan Kanuk (2000) menjelaskan bahwa perilaku konsumen adalah kondisi yang ada pada konsumen saat sedang mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan tahap akhir penggunaan produk maupun jasa dengan keinginan dapat memberikan kepuasan konsumen (Nugraha, 2021).

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku konsumen

Faktor-faktor tersebut adalah pengaruh lingkungan, perbedaan dan pengaruh individual, dan proses psikologis (Engel, Blakckwell & Miniard, 1995) :

- A. Faktor lingkungan, terdiri dari faktor eksternal individu sepertihalnya kelas sosial, budaya, pribadi, keluarga, situasi dan kondisi.

- B. Faktor internal, terdiri dari faktor internal seseorang yang memberikan dorongan serta dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumen seperti halnya sumber daya konsumen, pengetahuan, kepribadian, sikap dan gaya hidup.
- C. Faktor psikologis, yang merupakan keadaan psikologis konsumen mampu memberikan pengaruh dalam keputusan pembelian seperti halnya penerimaan dan manajemen informasi, pembelajaran, perubahan perilaku serta sikap.

Tindakan konsumen dimulai dengan merasakan akan kebutuhan dan keinginan, setelah itu konsumen akan tergerak untuk mendapatkan produk yang diharapkan, kemudian mereka akan mengonsumsi produk tersebut, dan berakhir dengan tindakan paska pembelian, yakni perasaan antara puas atau tidak puas.

Menurut Sangaji & Sopiah (2013) menyimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah antara lain :

- A. Ilmu yang meneliti atau mempelajari perilaku baik individu, kelompok atau organisasi serta rangkaian proses yang dilakukan konsumen untuk melakukan seleksi, menggunakan produk, pelayanan, pengalaman (ide) untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen, dan dampak dari proses-proses tersebut pada konsumen dan masyarakat.
- B. Tindakan konsumen yang bertujuan untuk mewujudkan serta dalam rangka pemenuhan kebutuhan baik dalam penggunaan, pengonsumsi, dan penghabisan barang dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan yang menyusul.

- C. Tindakan yang dilakukan konsumen yang dimulai dengan merasakan kebutuhan dan keinginan, kemudian berupaya untuk mendapatkan produk yang di harapkan, mengonsumsi produk tersebut, dan berakhir dengan tindakan-tindakan pasca pembelian, yaitu perasaan puas atau tidak puas.

2.1.2 THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

2.1.2.1 Pengertian Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dicetuskan oleh Icek Ajzen pada 1988 dan menjadi teori lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang didalamnya belum diterapkan variabel *perceived behavioral control* seperti yang sudah diterapkan di TPB. Sedangkan TPB telah mempelajari bahwa tidak seluruh tindakan dilakukan di bawah kendali individu maupun kelompok secara total. Oleh karena itu, persepsi kontrol perilaku dapat dilibatkan dalam Upaya mengatasi perilaku-perilaku semacam ini. (Ajzen, 2012).

Menurut Ajzen (1991) TPB memberikan pandangan jika konsep kerangka kerja dapat digunakan dalam penanganan perilaku sosial manusia yang begitu kompleks. Yang ingin difokuskan oleh teori TPB adalah niat perilaku karena dipengaruhi oleh banyak kemungkinan hasil yang diharapkan sehingga menimbulkan evaluasi dari resiko yang akan datang (Puspita & Kurniawan, 2016).

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat

Menurut Ajzen (1991) dalam TPB terdapat tiga faktor penentu yang dapat mempengaruhi niat secara konseptual independen, antara lain :

A. *Attitude Toward The Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku)

Mengacu pada indikasi seseorang mempunyai evaluasi atau penilaian yang disukai atau tidak disukai terhadap perilaku yang bersangkutan.

B. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)

Mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

C. *Perceived Behavior Control* (Persepsi Kontrol Atas Perilaku)

Mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan hambatan yang diantisipasi.

2.1.3 KEPUTUSAN PEMBELIAN

2.1.3.1 Pengertian Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian yakni proses yang memiliki peran dalam memahami konsumen untuk mengambil suatu keputusan dalam pembelian. Proses keputusan tidak berhenti sampai dengan pembelian, namun akan terus berlanjut hingga pembelian tersebut menjadi sebuah pengalaman bagi konsumen tersebut dalam menggunakan produk yang dibeli. Pengalaman konsumen akan menjadi suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian dalam kedepannya (Utami, 2017).

Menurut Schiffman & Kanuk (2007) keputusan pembelian merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen dalam mencari, menggunakan, mengevaluasi dan menghabiskan suatu produk dan jasa dengan harapan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut Tjiptono (2008) keputusan pembelian

adalah sebuah proses saat konsumen mampu mengenali masalah, lalu terdorong untuk mencari informasi terkait produk atau merek dan mengevaluasi tingkat manfaat masing- masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian

Menurut Kotler & Armstrong (2008) Perilaku konsumen dipengaruhi empat faktor utama memberikan petunjuk dan informasi bagaimana produsen mencapai dan melayani pembeli lebih efektif.

A. Faktor Budaya

- a) Budaya yang terdiri dari Masyarakat yang memperolah sekumpulan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarganya atau Lembaga lain.
- b) Sub-budaya terdiri atas bangsa, ras, agama, dan geografis.
- c) Kelas Sosial adalah klasifikasi masyarakat yang relatif homogen dan permanen, tersusun secara bertingkat hierarki dan menganut suati nilai-nilai dan perilaku serupa.

B. Faktor Sosial

- a) Kelompok Acuan, merupakan semua kelompok yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap atau perilaku individu.
- b) Keluarga, merupakan kelompok yang paling memberikan pengaruh terhadap keputusan membeli dan menggunakan suatu produk atau jasa.
- c) Peran dan Status Sosial, meliputi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan nantinya peran tersebut akan menghasilkan status.

C. Faktor Pribadi

- a) Usia dan Tahap Siklus Hidup Konsumsi dibentuk siklus hidup keluarga. Pemasar sering memilih kelompok-kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sasaran.
- b) Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi Pembelian produk sangat dipengaruhi oleh pekerjaan, keadaan dan lingkungan ekonomi seseorang
- c) Gaya Hidup, dapat mendeskripsikan keseluruhan diri seseorang berinteraksi dengan lingkungannya.
- d) Kepribadian dan Konsep Diri, adalah karakteristik seseorang yang dapat menjad pembeda antara seseorang dengan yang lainnya menyebabkan tanggapan relatif konsisten.

D. Faktor Psikologi

- a) Motivasi merupakan keadaan seseorang yang mendorong kegiatan individu melakukan kegiatan tertentu dengan harapan dapat mewujudkan tujuannya.
- b) Persepsi merupakan proses yang berguna untuk individu dalam memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi suatu informasi untuk memberikan sebuah makna terhadap suatu hal.
- c) Pembelajaran mencakup berubahnya perilaku suatu individu yang muncul dari pengalaman yang nantinya pengalaman tersebut akan menjadi sebuah bahan pembelajaran.

- d) Keyakinan dan Sikap adalah pemikiran yang dianut seseorang tentang suatu hal yang diyakini.

2.1.3.3 Tahapan Mencapai Keputusan Pembelian

Menurut Sunyoto & Yanuar Saksono (2022) Tahapan yang dilewati pembeli untuk mencapai keputusan pembelian terdapat lima tahap, yaitu:

A. Pengenalan masalah

Pembelian diawali dengan cara mengenal masalah saat suatu kondisi pembeli mengenali suatu keadaan yang merupakan suatu masalah atau kebutuhan. Pembeli akan merasakan dan menentukan perbedaan antara keadaan yang dibutuhkan dan keadaan yang diinginkan.

B. Pencarian informasi

Konsumen mengumpulkan informasi lebih banyak tetapi mungkin juga tidak. Jika konsumen memiliki Hasrat kuat dan terdapat produk atau jasa yang dirasa mampu memuaskan, terdapat suatu kemungkinan konsumen akan membelinya. Konsumen akan mendapatkan sebagian besar informasi mengenai produk dari sumber komersial, yang dikendalikan oleh pemasar.

C. Evaluasi alternatif

Pada awalnya konsumen akan mengidentifikasi produk sebagai beragam atribut produk. Selanjutnya, konsumen akan menorehkan tingkat kepentingan yang berbeda-beda terhadap tiap-tiap atribut sesuai dengan keinginan maupun kebutuhan masing-masing. Setelah itu, ada kemungkinan jika konsumen mengerucutkan satu keyakinan terkait merk mengenai dimana posisi setiap produk pada setiap atribut. Lalu, tingkat ekspektasi kepuasan produk total konsumen akan bermacam-macam

pada tingkat atribut yang berbeda. Yang terakhir, konsumen tiba pada penyikapan kepada produk yang berbeda melalui beberapa prosedur evaluasi.

D. Keputusan membeli

Secara umum, konsumen akan membeli produk yang paling disukai, namun terdapat dua faktor yang dapat muncul antara niat untuk membeli dan keputusan untuk membeli. Faktor pertama adalah sikap orang lain, yaitu pendapat yang berasal dari orang lain mengenai harga, merek yang akan dipilih konsumen. Faktor kedua adalah faktor situasi yang tidak diharapkan, harga yang diharapkan dan manfaat produk yang diharapkan.

E. Tingkah laku pasca pembelian

Konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan pada kepuasan. Bila produk yang dibeli tidak sesuai dengan ekspektasi maka konsumen akan merasa tidak puas begitu pula sebaliknya. Semakin besar antara kesenjangan harapan dan prestasi, maka semakin besar ketidakpuasan konsumen.

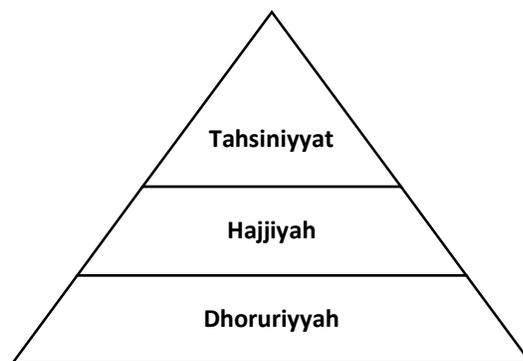
2.1.4 MAQASHID SYARIAH

2.1.4.1 Pengertian Maqashid Syariah

Secara Bahasa *al-maqasid* merupakan kata jamak atau menunjukkan arti banyak dari kata *al-maqsid* yang berarti tujuan. Dalam ushul fikih, pembahasan *al-maqasid asy-syariah* memiliki maksud dalam mengetahui tujuan yang akan ditempuh oleh perumusny dalam mensyariatkan hukum (Muawaffaq, 2021). Tujuan ini merupakan salah satu faktor penting dalam menetapkan hukum Islam yang dihasilkan melalui ijtihad (Susilawati dkk., 2015).

Istilah al Maqasid adalah bentuk jama' dari kata “*maqsid*”, yang menunjuk kepada tujuan (*al hadaf*), sasaran (*al garad*), hal yang diminati (*al mathub*), Syariah berarti tujuan akhir dari syariat atau hukum Islam (Riza, 2016). Syariah berarti tujuan akhir dari syariat atau hukum Islam (Wira Atikhi, 2020). Maqashid syariah merujuk pada esensi maksud Tuhan yang paling asasi yang dirumuskan menjadi 5 elemen, yang pertama adalah menjaga terhadap agama, kedua adalah menjaga terhadap jiwa, yang ketiga adalah menjaga terhadap akal, yang keempat adalah menjaga terhadap keturunan dan yang kelima adalah menjaga terhadap harta. Lalu, jika diklasifikasikan secara hierarkis, maqashid dalam teori-teori klasik dikembangkan menjadi 3 tingkatan, yakni *dharuriyyat* (primer), *hajjiyat* (sekunder), dan *tahsiniyyat* (tersier) (Janah & Ghofur, 2018).

Gambar 2.1 Jenjang Maqashid Syariah



A. Maqashid Syariah Ad-Dhoruriyyah

Ad-Dhoruriyyah merupakan tingkatan kebutuhan yang paling dasar dan menyangkut dalam memantapkan dan melindungi eksistensi lima pokok. ketika kemaslahatan ini hilang, maka kehidupan manusia bisa kacau, tidak terselamatkan di dunia maupun di akhirat (Andriana & Prasetyo, 2019). Menurut

Imam Syathibi, melalui lima dasar pokok ini kehidupan antara beragama dan menjalani kehidupan dunia dapat dijalankan secara beriringan dan apabila mampu memelihara hal tersebut maka akan mendapatkan kebahagiaan bagi pribadi dan masyarakat (Susilawati dkk., 2015). Kelima hal tersebut antara lain :

- a) Menjaga agama (*hifdz ad-Din*)
- b) Menaga jiwa (*hifdz an-Nafs*)
- c) Menjaga akal (*hifdz al-aql*)
- d) Menjaga keturunan (*hifdz al-Nasl*)
- e) Menjaga harta (*hifdz an-Maal*)

B. Maqashid Syariah *Al-Hajjiyah*

Al-Hajjiyah adalah tingkat kebutuhan dalam rangka perwujudan dan perlindungan yang diperlukan dalam melestarikan kelima pokok di atas, tetapi kadar kebutuhannya berada dibawah kadar kebutuhan *ad-daruriyyah* (Suriansyah, 2011). Tidak terpeliharanya kebutuhan *al-hajjiyyah* tidak akan membawa terancamnya eksistensi lima pokok tersebut, tetapi membawa kepada kesulitan serta ketidakseimbangan, baik dalam upaya mewujudkannya atau dalam upaya melaksanakannya (Mansyur, 2020).

C. Maqashid Syariah *At-Tahsiniyyah*

At-Tahsiniyyah sebagaimana yang dijelaskan Asy-Syatibi adalah menjadi pelengkap dari aspek *Hajjiyyat* (Soraya Dewi, 2017). Karena apabila tidak ada aspek *tahsiniyyah* didalamnya pelaksanaannya, maka tidak sampai mengancam salah satu dari unsur pokok yang lima. Meskipun keberadaan *tahsiniyyah* ini sebagai penyempurna. *At-tahsiniyyah* ini tetap dibutuhkan dengan memosisikannya

sebagai kebutuhan tersier dalam rangka menambah kualitas kehidupan manusia (Nurnazli, 2014).

2.1.4.2 Tercapainya Maqashid Syariah

A. Ad-Dhoruriyyah

Menurut Cahyani (2014) indikator kebutuhan maqashid ad-dhoruriyyah antara lain :

a) *Hifdz Ad-Din* (menjaga agama)

Memelihara, menjaga serta menjalankan kewajiban agama yang tergolong dalam peringkat utama (primer), misalnya tidak meninggalkan shalat fardhu, sebagai wujud kepercayaan dan pengabdian kepada Tuhan. Jika tidak terpelihara, terjaga dan terjalani dapat menyebabkan eksistensi agama menjadi terancam.

b) *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa)

Perlindungan terhadap kehidupan manusia agar tidak kehilangan nyawa, seperti pemenuhan kebutuhan-kebutuhan primer berupa makanan dan minuman dalam rangka menjaga hidup.

c) *Hifdz Al-Aql* (memelihara akal)

Perlindungan terhadap akal sehat, seperti hukum meminum khamr yang dilarang karena dapat menimbulkan hilangnya akal sehat. Jika tidak terpenuhi, maka eksistensi akal sehat akan terancam.

d) *Hifdz An-Nasb* (memelihara keturunan)

Layaknya aturan tentang kriteria perempuan untuk dinikahi dengan maksud untuk menjaga keturunan, dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

e) *Hifdz Al-Maal* (memelihara harta)

Terdapat aturan yang mengenai kepemilikan harta yang berdampak pada hadirnya pedoman-pedoman dalam bermu'amalah, seperti jual-beli, sewa menyewa, gadai dan sebagainya. Mendapatkan fasilitas penyimpanan uang yang aman.

B. *Al-Hajjiyah*

Menurut Cahyani (2014) indikator kebutuhan maqashid al-hajjiyah antara lain :

a) *Hifdz Ad-Din* (menjaga agama)

Memelihara melaksanakan ketentuan agama yang bersifat sunnah, seperti shalat sunnah, puasa sunnah, bersedekah dan lain-lain.

b) *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa)

Dibolehkannya memakan menggunakan lauk pauk untuk mendapatkan makanan dan minuman layak dan halal.

c) *Hifdz Al-Aql* (memelihara akal)

Jika manusia tidak menuntut ilmu maka kehidupan manusia menjadi sulit dalam mengembangkan dirinya menuju lebih baik.

d) *Hifdz An-Nasb* (memelihara keturunan)

Seperti memiliki tabungan untuk keperluan pernikahan.

- e) *Hifdz Al-Maal* (memelihara harta)

Tertib dalam pencacatan keuangan dalam bermu'amalah. Jika tidak dilakukan tidak akan mengganggu eksistensi harta, hanya akan mempersulit pengaturannya.

C. Maqashid At-Tahsiniyyah

Menurut (Cahyani, 2014) indikator kebutuhan maqashid at-tahsiniyyah antara lain :

- a) *Hifdz Ad-Din* (menjaga agama)

Menyempurnakan kegiatan kewajiban seperti Ketika melaksanakan shalat menggunakan atribut tambahan dalam upaya meningkatkan kekhidmatan beribadah.

- b) *Hifdz An-Nafs* (memelihara jiwa)

Seperti tata cara makan dan minum. Menggunakan perabotan makan yang bagus dan cantik agar terkesan lebih nikmat.

- c) *Hifdz Al-Aql* (memelihara akal)

Menghindari dari mendapatkan sesuatu yang dirasa tidak memberikan manfaat atau malah memberikan mudhorot. Mampu mendapatkan informasi yang baik.

- d) *Hifdz An-Nasb* (memelihara keturunan)

Seperti memberikan hadiah kepada saudara karena mendapatkan prestasi.

- e) *Hifdz Al-Maal* (memelihara harta)

Berupaya untuk tidak mudah tertipu dalam bertransaksi.

2.2 PENELITIAN YANG RELEVAN

Sebagai bagian dari diskusi tentang penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya disajikan secara ringkas sebagai berikut

Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan

Peneliti	Variabel	Metode Analisis, Data/sampel	Hasil Penelitian
(Wira Atikhi, 2020) “Pengaruh Religiusitas, Maqashid, dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri kcp Sukarno Hatta)”	Variabel Dependen: Keputusan Menjadi Nasabah (Y) Variabel Independen : Religiusitas (X1), Maqashid (X2), dan Aksesibilitas (X3)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>explanatory research</i> (penelitian penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif.	Maqashid syariah berpengaruh positif terhadap keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah. menunjukkan apabila tingkat pengertian orang terhadap hukum dalam ajaran Islam semakin baik maka keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah akan meningkat pula.
(Suardi & Amelia, 2020) “Perspektif Maqasid Al-Syari’ah Dalam Keputusan Pembelian Perumahan Vila Rizki Ilhami (Studi Kasus Pada Penghuni	Variabel Dependen : Keputusan Pembelian Variabel Independen : Perspektif Maqashid Syariah	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.	Implementasi Maqāsid al-sharī’ah terhadap keputusan konsumen membeli Perumahan di Vila Rizki Ilhami, yang didalamnya memberikan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli

Perumahan Vila Rizki Ilhami – Tangerang)”			adalah faktor lokasi, harga dan kualitas produk.
(Istiqomah dkk., 2022) “Tinjauan Maqashid Syariah terhadap Keputusan pembelian Produk Skincare Korea Nature Republik”	Variabel Dependen : Keputusan Pembelian (Y) Variabel Independen : Maqashid Syariah (X1)	Peneliti menggunakan metode teknik analisis regresi sederhana dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.	Ditemukannya Variabel maqashid syariah yang memiliki pengaruh bersama-sama terhadap keputusan pembelian skincare Korea Nature Republic. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai F hitung > F tabel (85,951>2,39)
(Hamid & Putra, 2021) “ <i>The Practice of Buying and Selling During Friday Prayer in Mandailing District Natal: A Study With A Maqashid Al-Syari'ah Approach</i> ”	Variabel Dependen : Kegiatan Jual Beli Saat Shalat Jumat Variabel Independen : Maqashid Syariah	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif-analitik studi lapangan dengan pendekatan normatif empiris melalui studi manfaat (maqashid al-syariah).	Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Sebagai bentuk ketentuan syariah yang harus diperhatikan adalah jual beli pada saat shalat jumat. Padahal pada umumnya aturannya menyatakan, semua asal hukum boleh, lalu muncul dalil melarang.
			menyimpulkan bahwa pengetahuan, menmbulkn kesadaran masyarakat

<p>(Soraya Dewi, 2017) “Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid terhadap Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah”</p>	<p>Variabel Dependen : Risiko Kredit Variabel Independen : Penerapan Kinerja Maqashid Perbankan Syariah</p>	<p>Populasi dari penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik <i>purposive sampling</i>, yaitu BUS di Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 5 tahun yaitu tahun 2012-2016.</p>	<p>akan adanya bank syariah tingkat keterampilan baru, kontrak yang adil, produk dan jasa yang terjangkau, penghilangan ketidakadilan, serta distribusi pendapatan dan kekayaan tidak pengaruh terhadap risiko kredit. Sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap risiko kredit, dan investasi pada sektor riil berpengaruh positif terhadap risiko kredit.</p>
<p>(Prastiwi, 2018) Pengaruh Persepsi Anggota Pada Sharia Compliance, Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer’s Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo)</p>	<p>Variabel Independen : <i>Customer Trust</i>, Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. Variabel Dependen : <i>Sharia Compliance</i>, Komitmen Agama,</p>	<p>Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode survei yang memfokuskan pada hubungan sebab akibat antar variabel.</p>	<p>(1) persepsi anggota pada sharia compliance berpengaruh secara signifikan (2) komitmen agama berpengaruh secara signifikan 3) atribut produk Islam berpengaruh secara signifikan</p>

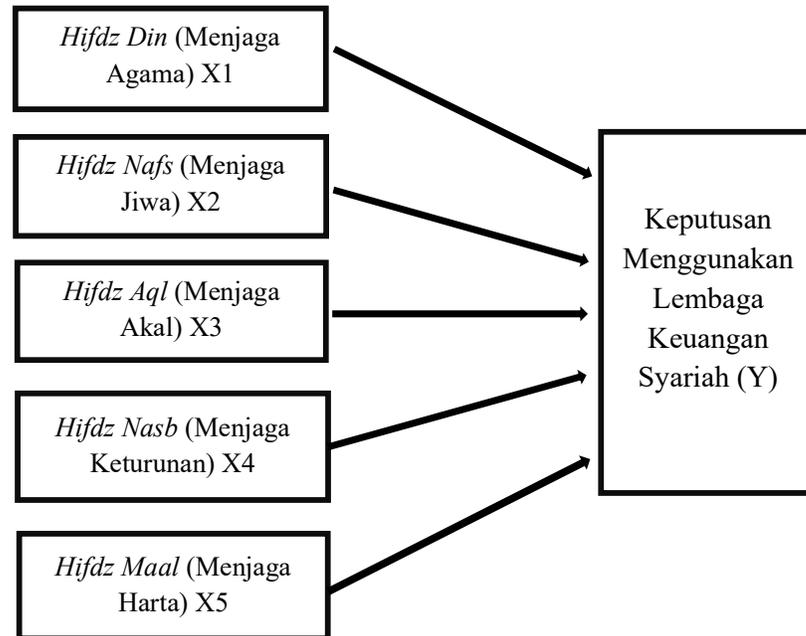
	Atribut Produk Islam		
(Badruzaman, 2019) “Implementasi Maqashid Syariah Pada Petani Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis”	Variabel Dependen : Kehidupan Petani Variabel Independen : Maqashid Syariah	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan dengan cara membaca data, membandingkan dan menganalisis sesuai dengan metodologi dan teori yaitu Maqasid assyari’ah.	Implementasi Maqasid As-Syari’ah masyarakat petani di desa tanjungsari menjadi tolak ukur dalam pemenuhan dari tujuan syariat islam di sekitar lingkungan yang memiliki tujuan untuk memelihara setiap dimensi kehidupan yang ada syariah seperti menjaga agama (hifdzu ad-din), menjaga jiwa (hifdzu an-nafs), menjaga akal (hifdzu al-‘Aql), menjaga keturunan (hifdzu an-Nasl) dan menjaga harta (hifdzu al-Mal).
(Damayanti & Nasution, 2019) “ <i>Almaqasid Assharia As A Basic Decision Making On Selecting Islamic Property</i> ”	Variabel Dependen : Keputusan Pembelian Independen : Maqashid Syariah, dan Hunian Islami	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan analisis dokumen. Data yang digunakan adalah data kualitatif	hasil penelitian ini yang meliputi peran lebih penting menjaga agama (hifdzu-din) dengan skor 92,6%, menjaga kekayaan (hifdzumal) dengan 91,3%, mempertahankan penurunan (hifdzu-nasl) sebesar 89,1%, menjaga pikiran (hifdzu-aql)

		berupa data primer berupa kata-kata lisan atau lisan/perilaku, yang dilakukan oleh subjek yang terpercaya, seperti subjek penelitian atau informan mengenai variabel yang diteliti atau data yang diperoleh secara langsung.	dengan 88,3%, dan yang terakhir adalah menjaga jiwa (hifdzu-nafs) sebesar 86,4%.
--	--	--	--

2.3 KERANGKA PENELITIAN

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu di atas, maka model konseptual penelitian dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian



Berikut indikator dari masing-masing variable dari variabel hifdz din, hifdz nafs, hifdz aql, hifdz nasb, dan hifdz maal dan keputusan menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia.

2.3.1 Maqashid Syariah

Penerapan teori yang dikemukakan al-syatibi pada perbankan syariah adalah sebagai berikut (Nst & Nurhayati, 2022):

1. Hifdz Din

- A. Menerapkan kitab suci Al Quran, Hadits, serta hukum agama Islam lain yang menjadi acuan dalam melakukan seluruh sistem kinerja dan produk.

- B. Adanya Dewan Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah yang menjadi penentu keabsahan suatu perbankan sesuai dengan prinsip dan nilai keislaman.

2. Hifdz Nafs

- A. Secara sosiologis dan psikologis, berbagai akad yang diterapkan dapat menimbulkan kepercayaan dan menghargai satu sama lain.
- B. Pihak bank memiliki sikap, pakaian, dan komunikasi dengan santun dan sesuai ajaran Islam dan diterapkan pada nasabah.

C. Hifdz Aql

pengguna dan pihak perbankan yang diwujudkan karena diharuskan untuk senantiasa mengungkap seluruh rincian tentang sistem produk dari pihak perbankan dan Bank memberi pemahaman pada nasabah dengan memberi edukasi di tiap-tiap produk yang diberi pada nasabah.

3. Hifdz Maal

- A. Masing-masing produk yang dibuat sebagai upaya dalam memelihara dan menempatkan dana pengguna dengan efektif serta halal
- B. Mengambil profit secara adil.
- C. Memiliki tujuan dalam membenahi harta nasabah dengan terbuka dan bersamaan.

4. Hifdz Nasb

- A. Jaminan dana nasabah dipastikan halal.
- B. Menghasilkan dampak untuk keluarga, kerabat, dan lainnya dalam memberi nafkah dari hasil dana produk/jasa bank.

2.3.2 Keputusan Pembelian

Indikator Keputusan Pembelian menurut Kotler & Keller (2008) terdapat empat indikator dari keputusan pembelian konsumen, yaitu:

- A. Kebutuhan, yakni terkait masalah dan kebutuhan terhadap keputusan nasabah.
- B. Publikasi, yakni keputusan nasabah yang banyak terpengaruh dari informasi melalui media masa atau organisasi,
- C. Manfaat, yakni proses pengambilan keputusan nasabah menggunakan informasi untuk mengevaluasi manfaat.
- D. Kepuasan, yakni kondisi Ketika nasabah terpuaskan oleh *service* yang ditawarkan oleh bank hingga nasabah tersebut terus menjadi pengguna produk bank tersebut.

2.4 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.4.1 Maqashid Syariah Hifdz Din Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia

Dalam Penelitian Wira Atikhi (2020) Maqashid berpengaruh signifikan dalam keputusan menjadi nasabah bank syariah. Yang menandaan jika tingkat pemahaman seseorang akan hukum Islam maka keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah akan meningkat pula.

H1 : Maqashid Syariah Hifdz Din Berpengaruh Terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah.

2.4.2 Maqashid Syariah Hifdz Nafs Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia

Maqashid Syariah Hifdz Nafs berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk skincare Korea Nature Republic (Istiqomah dkk., 2022). Berdasarkan hasil penelitian bahwa Maqashid syariah berpengaruh dalam keputusan pembelian produk skincare.

H2 : Maqashid Syariah Hifdz Nafs berpengaruh terhadap keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia.

2.4.3 Maqashid Syariah Hifdz Aql Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian Suardi & Amelia (2020) “Perspektif Maqasid Al-Syari’ah Dalam Keputusan Pembelian Perumahan Vila Rizki Ilhami (Studi Kasus Pada Penghuni Perumahan Vila Rizki Ilhami-Tangerang) unsur Maqāṣid al-sharī’ah yaitu dalam menjaga jiwa dan akal yakni dekat dengan fasilitas-fasilitas umum, seperti rumah sakit dan lembaga pendidikan.

H3 : Maqashid Syariah Hifdz Aql Berpengaruh Terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia

2.4.4 Maqashid Syariah Hifdz Nasb Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian Damayanti & Nasution (2019) Analisis maqashid al-Syari'ah dalam keputusan konsumen Muslim memilih hunian Islami di Perumahan Villa Ilhami terlihat pada hasil penelitian ini yang meliputi mempertahankan keturunan (hifdzu-nasb) sebesar 89,1%.

H4 : Maqashid Syariah Hifdz Nasb berpengaruh terhadap keputusan Santri menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia.

2.4.5 Maqashid Syariah Hifdz Maal Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian Damayanti & Nasution (2019) Analisis maqashid al-Syari'ah dalam keputusan konsumen Muslim memilih hunian Islami di Perumahan Villa Ilhami terlihat pada hasil penelitian ini yang meliputi menjaga kekayaan (hifdzumal) dengan 91,3% yang didukung oleh fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan rasa aman kepada penghuni dalam menjaga harta.

H5 : Maqashid Syariah Hifdz Maal berpengaruh terhadap keputusan Santri menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk membuktikan apakah Maqashid Syariah berpengaruh terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dalam menggunakan Lembaga keuangan syariah. Dalam Veronika, dkk (2022) mendefinisikan Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan analisis penelitian di mana pada proses perhitungan menggunakan angka-angka. Bagian dari penelitian yang dilakukan harus memastikan populasi dan sampel terlebih dahulu.

Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang saling mempengaruhi (kausalitas) melalui pengujian hipotesis atau konfirmasi pengaruh antar variable. Sumber data dalam penelitian antara lain data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, dan bahan penelitian lainnya yang dapat menjadi acuan bagi peneliti. Aplikasi atau alat uji yang digunakan dalam penelitian ini memakai software IBM SPSS versi 25.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penulis menyusun proposal ini yakni dimulai dari bulan Mei 2023 sampai selesai. Peneliti akan meneliti pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh Maqashid Syariah terhadap keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 POPULASI

Populasi adalah wilayah general yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto.

3.3.2 SAMPEL

Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel berdasarkan Rumus Slovin, adalah sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentasi

Toleransi 10%

Perhitungan sampel sebagai berikut =

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{3000}{1 + 3000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3000}{30,01}$$

$$n = 99,98$$

$n = 99,98$ atau 100 Dari hasil perhitungan di atas, menentukan jumlah sampel penelitian ini minimal 100 orang responden yaitu santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto.

3.4 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dan diterapkan dalam penelitian yang bermetode kuantitatif atau penelitian-penelitian lain yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2016).

Adapun pertimbangan dari sampel penelitian ini adalah :

- a. Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto
- b. Pernah menggunakan Produk/Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI)

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah gejala yang diselediki oleh peneliti untuk mengumpulkan semua keterangan yang diperlukan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau penyebab berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb, dan Hifdz Maal.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang terpengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Keputusan Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (BSI).

3.6 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berikut ini adalah definisi dan indikator dari masing-masing variabel :

Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Hifdz Din	Memelihara atau menjaga dan melaksanakan kewajiban keagamaan yang masuk peringkat primer, seperti melaksanakan shalat lima waktu yang merupakan tiang agama (<i>Imaduddin</i>), sebagai tanda aqidah atau kepercayaan kepada Tuhan.	Menerapkan kitab suci Al Quran, hadits, serta hukum agama Islam lain yang menjadi acuan dalam melakukan seluruh sistem kinerja dan produk. b. adanya dewan pengawas syariah dan dewan syariah nasional.

2.	Hifdz Nafs	Perlindungan terhadap kehidupan manusia agar tidak kehilangan nyawa, seperti pemenuhan kebutuhan-kebutuhan primer berupa makanan dan minuman dalam rangka menjaga hidup.	<p>a. berbagai akad yang dihadirkan dapat menimbulkan kepercayaan dan menghargai satu sama lain.</p> <p>b. Pihak bank memiliki sikap, gaya berbusana, dan komunikasi yang santun dan sesuai dengan ajaran Islam.</p>
3	Hifdz Aql	Perlindungan terhadap akal sehat, seperti hukum meminum khamr yang dilarang karena dapat menimbulkan hilangnya akal sehat. Jika tidak terpenuhi, maka eksistensi akal sehat akan terancam.	<p>a. Pihak bank bersedia mengungkapkan seluruh rincian tentang sistem produk yang ada.</p> <p>b. Bank memberikan pengetahuan pada nasabah dengan memberikan edukasi pada setiap produk yang akan digunakan oleh nasabah.</p>
4	Hifdz Nasb	Layaknya aturan tentang kriteria perempuan untuk dinikahi dengan maksud untuk menjaga keturunan, dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga.	<p>a. Jaminan dana nasabah dipastikan halal untuk digunakan.</p> <p>b. menghasilkan dampak yang positif untuk keluarga, kerabat dan lainnya dalam menggunakan hasil dana dari produk/jasa bank.</p>

5	Hifdz Maal	Terdapat aturan yang mengenai kepemilikan harta yang berdampak pada hadirnya pedoman-pedoman dalam bermu'amalah, seperti jual-beli, sewa menyewa, gadai dan sebagainya. Mendapatkan fasilitas penyimpanan uang yang aman.	<p>a. setiap produk ada sebagai wujud upaya dalam rangka pemeliharaan dan mengalokasikan dana nasabah dengan baik dan halal.</p> <p>b. mengambil profit secara adil</p> <p>c. memiliki tujuan untuk membenahi harta nasabah dengan terbuka dan dilakukan secara Bersama-sama dengan nasabah.</p>
6	Keputusan Mengguna kan Bank Syariah	Keputusan pembelian yakni proses yang memiliki peran dalam memahami konsumen untuk mengambil suatu keputusan dalam pembelian. Proses keputusan tidak berhenti sampai dengan pembelian, namun akan terus berlanjut hingga pembelian tersebut menjadi sebuah pengalaman bagi konsumen tersebut dalam menggunakan produk yang dibeli	<p>A. Kebutuhan, yaitu mengenai masalah atau kebutuhan keputusan nasabah</p> <p>B. Publikasi, yaitu pengembalian keputusan nasabah yang tertarik banyak informasi melalui media masa atau organisasi</p> <p>C. Manfaat, yaitu proses pengembalian keputusan nasabah dimana nasabah menggunakan informasi untuk mengevaluasi manfaat</p> <p>D. Kepuasan, dimana</p>

			nasabah merasa puas karena suatu pelayanan yang diberikan Bank dan akan terus menggunakan produk yang ditawarkan.
--	--	--	---

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka pada penelitian ini penulis memakai beberapa uji analisis data dengan cara berikut.

4.5.1 Uji Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur variabel yang digunakan dapat melalui uji instrument, melalui uji ini mampu menunjukkan keakuratan pada data. Untuk menguji kuisioner dilakukan pengujian kualitas pada data hasil penelitian. Kualitas data yang diperoleh dapat dilihat akurasinya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2016).

4.5.2 Uji Validitas

Jumlah responden dalam uji validitas ini menggunakan 100 responden, yaitu Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto. Pengujian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r table, lalu untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan menggunakan nilai $\alpha = 0.05$ (Sugiyono, 2016).

4.5.3 Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi skor jawaban dari responden. Pengujian dapat dikatakan konsisten atau reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60 . Menurut (Sugiyono, 2019) uji reliabilitas dapat digunakan untuk melihat hasil pengukuran suatu data yang memiliki objek sama dapat menunjukkan hasil data yang sama.

4.5.4 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang diterapkan untuk mengidentifikasi nilai atau data terdistribusi secara normal atau tidak. Dapat dikatakan normal apabila data yang digunakan layak dalam penelitian. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal, begitu pun sebaliknya.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Bisa dikatakan heteroskedastisitas jika varian observasi satu ke observasi yang lain berbeda, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian, tidak boleh terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk pengujian terhadap model regresi terjadi relasi linear sempurna atau untuk menemukan hubungan antar variabel bebas (independent). Model yang baik harus tidak terjadi hubungan antar variabel. Kriteria uji multikolinearitas, apabila *tollerance* 0,10 atau $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

4.5.5 Uji Ketetapan Model

A. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Variabel terikat dilihat melalui koefisien determinasi model (R²). Koefisien deiterminasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dalam kolom

Adjusted R Square. Seberapa besar variabel independen dapat menggambarkan variabel dependen ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square (Ghozali, 2018).

B. Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji F)

Uji F dapat digunakan menemukan dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Untuk mengetahui uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F tabel lebih kecil dari F hitung maka seluruh variabel bebas memiliki pengaruh kepada variabel terikat (Ghozali, 2018).

4.5.6 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dimanfaatkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda disini berguna untuk mengamati variabel terikat keputusan menggunakan bank syariah, jika variabel bebas (*hifdz din, hifdz nafs, hifdz aql, hifdz nasb dan hifdz maal*) menjadi indikator (Sugiyono, 2016). Rumus regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menggunakan Bank Syariah

b1 = Koefisien regresi X1 terhadap Y

b2 = Koefisien regresi X2 terhadap Y

b3 = Koefisien regresi X3 terhadap Y

b4 = Koefisien regresi X4 terhadap Y

b_5 = Koefisien regresi X5 terhadap Y

x_1 = *Hifdz Din*

x_2 = *Hifdz Nafs*

x_3 = *Hifdz Aql*

x_4 = *Hifdz Nasb*

x_5 = *Hifdz Maal*

a = *Constant*

e = Error

3.7.7 Uji t

Uji t dapat mengetahui dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika signifikansi tidak sampai < dari 0,05 maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah sebagai objek penelitian. Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah adalah salah satu pondok pesantren yang tergolong besar dan tua di Mojokerto. Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah berkembang secara pesat dengan melestarikan sisi tradisional tanpa melupakan kebutuhan dalam mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut dibuktikan dengan sistem tata Kelola keuangan pondok pesantren yang juga menerapkan digitalisasi agar pengelolaannya menjadi lebih mudah dan sistematis.

Penelitian ini adalah penelitian yang bermetode kuantitatif untuk mencari pengaruh *maqashid syariah (hifdz din, hifdz nafs, hifdz aql, hifdz nasb, dan hifdz maal)* terhadap Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah. Subjek pada riset ini merupakan santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Distribusi kuesioner kepada santri pondok pesantren Bidayatul Hidayah dimulai pada tanggal 29 Juli hingga 09 Agustus 2023. Hasil distribusi tersebut mendapatkan 100 orang responden yang cocok dengan kriteria yakni santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil data yang didapatkan tersebut nantinya akan diproses menggunakan SPSS 25.

4.2 Deskripsi Identitas Responden

Sesuai dengan hasil distribusi angket pada santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah, sampel yang diperoleh dari 100 santri di pondok pesantren Bidayatul Hidayah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia. karakteristik responden yang didapat seperti : jenis kelamin, tahun angkatan, dan asrama.

1. Deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelamin	Responden	Presentase
Laki laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Jumlah	100	100 %

Menilik dari tabel di atas, dari total 100 responden yang didapatkan, responden laki – laki berjumlah 33 responden atau 33%. Selanjutnya responden perempuan diperoleh sebanyak 67 responden perempuan atau 67%.

2. Deskripsi Responden berdasarkan tahun Angkatan.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Th. Angkatan	Jumlah Responden	Precentage (%)
2019	13	13%
2020	16	16%
2021	26	26%
2022	21	21%
2023	24	24%
Total	100	100%

Berdasarkan table tersebut menunjukkan bahwa tahun Angkatan dapat dibagi lima kelompok yaitu antara lain 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023. Sebagian besar tahun angkatan pada responden yakni tahun Angkatan 2021 sebanyak 26 responden atau 26%, yang diikuti oleh Angkatan 2023 sebanyak 24 responden atau 24%. Lalu, Angkatan 2022 sebanyak 21 responden atau 21%, lalu Angkatan 2020 sebanyak 16 responden atau 16%, dan yang terakhir adalah Angkatan 2019 sebanyak 13 responden atau 13%.

3. Deskripsi Responden berdasarkan dari asrama.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Asrama

Asrama	Jumlah Responden	Presentase
Baytul Quran	33	33%
Al-Khodijah	29	29%
Ahlah Quro	7	7%
Al-Mathlabi	23	23%
Darul Quran	8	8%
Total	100	100%

Berdasarkan asrama responden diketahui bahwa asrama Baytul Quran berjumlah 33 responden atau 33%, Al-Khodijah berjumlah 29 responden atau 29%, Ahlah Quro sebanyak 7 responden atau 7%, Al-Mathalabi sebanyak 23 responden 23%, Darul Quran sebanyak 8 responden 8%, Rata – rata dominasi responden berasal dari asrama Baytul Quran.

4.3 Hasil Uji Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian data dari kuisioner penelitian Uji validitas memiliki ketentuan yaitu apabila semakin tinggi nilai kevalidan pada kuisioner maka semakin menunjukkan data itu valid.. Kuisioner dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel), namun jika r hitung $<$ r tabel berarti kuisioner dinyatakan tidak valid. Uji validitas dengan alat analisis yakni *Person Product Moment Correlation*, dengan penarikan kesimpulan suatu variabel dikatakan valid jika $<$ 0,05 (Astuti, 2019).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Hifdz Din	HD1	.800**	0,1654	Valid
	HD2	.833**	0,1654	Valid
	HD3	.818**	0,1654	Valid
	HD4	.841**	0,1654	Valid
	HD5	.684**	0,1654	Valid
Hifdz Nafs	HNAFS1	.743**	0,1654	Valid
	HNAFS2	.763**	0,1654	Valid
	HNAFS3	.688**	0,1654	Valid
	HNAFS4	.709**	0,1654	Valid
	HNAFS5	.734**	0,1654	Valid
	HNAFS6	.770**	0,1654	Valid
Hifdz Aql	HA1	.540**	0,1654	Valid
	HA2	.708**	0,1654	Valid
	HA3	.746**	0,1654	Valid
	HA4	.626**	0,1654	Valid
Hifdz Nasb	HNASB1	.676**	0,1654	Valid
	HNASB2	.863**	0,1654	Valid
	HNASB3	.776**	0,1654	Valid
	HNASB4	.761**	0,1654	Valid
Hifdz Maal	HM1	.747**	0,1654	Valid
	HM2	.857**	0,1654	Valid
	HM3	.733**	0,1654	Valid
	HM4	.839**	0,1654	Valid
	HM5	.785**	0,1654	Valid
Keputusan Menggunakan Bank Syariah	KM1	.768**	0,1654	Valid
	KM2	.598**	0,1654	Valid
	KM3	.881**	0,1654	Valid
	KM4	.763**	0,1654	Valid
	KM5	.540**	0,1654	Valid

Diketahui bahwa seluruh butir pernyataan dari masing-masing variabel terbukti valid. Diketahui semua variabel r hitung $>$ r tabel dan tingkat signifikan adalah 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang mengukur variabel hifdz din, hifdz nafs, hifdz aql, hifdz nasb, hifdz maal dan keputusan menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Reliabel	Keterangan
X1 X2 X3 X4 X5 Y1	0.942	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diatas, keenam variabel memiliki nilai diatas 0,60 yakni 0.942. Bisa ditarik kesimpulan jika masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Semua jawaban responden konsisten setiap pertanyaan yang diberikan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.57340521
Most Extreme Differences	Absolute	0.083
	Positive	0.083
	Negative	-0.076
Test Statistic		0.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan apabila residual mengikuti distribusi secara normal dibuktikan dengan nilai signifikan yakni 0.088.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.138	0.086		1.600	0.144
	LNXA	-0.421	0.528	-0.449	-0.798	0.445
	LNXB	0.186	0.360	0.294	0.517	0.618
	LNXC	0.024	0.023	0.345	1.058	0.317
	LNXD	0.015	0.152	0.047	0.096	0.925
	LNXE	0.091	0.555	0.119	0.165	0.873

Tabel diatas membuktikan jika nilai signifikan yang berasal hasil uji heteroskedastisitas diatas secara keseluruhan memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Variabel Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb, dan Hifdz Maal dengan setiap nilai menunjukkan signifikan 0,445, 0,618, 0,317, 0,925, dan 0,873

semuanya menunjukkan hasil $> 0,05$ kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.374	1.702		2.570	0.012		
	X1	0.307	0.113	0.373	2.714	0.008	0.305	3.274
	X2	0.042	0.105	0.051	0.395	0.693	0.342	2.928
	X3	0.090	0.111	0.070	0.806	0.422	0.768	1.303
	X4	0.169	0.150	0.137	1.128	0.262	0.388	2.575
	X5	0.144	0.102	0.163	1.419	0.159	0.435	2.297

a. Dependent Variable: Y1

Dapat dilihat bahwa Variabel Keputusan Menggunakan Bank Syariah untuk variabel *hifdz din*, *hifdz nafs*, *hifdz aql*, *hifdz nasb* dan *hifdz maal* masing-masing adalah 0,305, 0,342, 0,768, 0,388, dan 0,435. Setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Lalu VIF untuk variabel *hifdz din*, *hifdz nafs*, *hifdz aql*, *hifdz nasb* dan *hifdz maal* masing-masing yaitu 3.274, 2.928, 1.303, 2.575, dan 2.297. setiap variabel tersebut, nilainya tidak lebih dari 10. Jadi tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

4.5 Uji Ketetapan Model

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjust R²)

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjust R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	0.459	0.430	2.641
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1				

Hasil uji memperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0,430 yang berarti ragam dari variabel terikat keputusan menggunakan bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel *hifdz din*, *hifdz nafs*, *hifdz aql*, *hifdz nasb* dan *hifdz maal* sebesar 43%. Lalu untuk 57% merupakan pengaruh dari faktor lain di luar model.

4.5.2 Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji F)

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.771	5	111.154	15.937	.000 ^b
	Residual	655.619	94	6.975		
	Total	1211.390	99			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1						

Melalui perhitungan $df = n - k$ yakni $100 - 6 = 94$ atau 2,32 yang menunjukkan bahwa F hitung bernilai $15.937 > 2,698$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Yang menghasilkan jika H₀ ditolak dan H_a diterima dan disimpulkan bahwa *hifdz din*,

hifdz nafs, hifdz aql, hifdz nasb dan hifdz maal berpengaruh signifikan simultan terhadap keputusan menggunakan bank syariah.

4.5.3 Uji t

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.374	1.702		2.570	0.012
	X1	0.307	0.113	0.373	2.714	0.008
	X2	0.042	0.105	0.051	0.395	0.693
	X3	0.090	0.111	0.070	0.806	0.422
	X4	0.169	0.150	0.137	1.128	0.262
	X5	0.144	0.102	0.163	1.419	0.159

a. Dependent Variable: Y1

1. Hifdz Din X1 sebesar 0,008, hasilnya adalah H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Hifdz Din berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.
2. Hifdz Nafs X2 sebesar 0,693, hasilnya adalah H₀ diterima dan H_a Ditolak yang artinya variabel Hifdz Nafs tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.

3. Hifdz Aql X3 sebesar 0,422, hasilnya adalah H 0 diterima dan H a ditolak yang artinya variabel Hifdz Aql tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.
4. Hifdz Nasb X4 sebesar 0,262, hasilnya adalah H 0 diterima dan H a ditolak yang artinya variabel Hifdz Nasb tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.
5. Hifdz Maal X5 sebesar 0,159, hasilnya adalah H 0 diterima dan H a ditolak yang artinya variabel Hifdz Maal tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.374	1.702		2.570	0.012
	X1	0.307	0.113	0.373	2.714	0.008
	X2	0.042	0.105	0.051	0.395	0.693
	X3	0.090	0.111	0.070	0.806	0.422
	X4	0.169	0.150	0.137	1.128	0.262
	X5	0.144	0.102	0.163	1.419	0.159

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 4.374 + 0,307X_1 + 0,042X_2 + 0,090X_3 + 0,169X_4 + 0,144X_5 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 4,374. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Hifdz Din (X1), Hifdz Nafs (X2), Hifdz Aql (X3), Hifdz Nasb (X4), dan Hifdz Maal (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Keputusan Menggunakan Bank Syariah adalah 4.374.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Hifdz Din (X1) yaitu sebesar 0,307. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Hifdz Din dan Keputusan Menggunakan Bank Syariah. Hal ini artinya jika variabel Hifdz Din mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,307. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Hifdz Nafs (X2) yaitu sebesar 0,042. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Hifdz Nafs dan Keputusan Menggunakan Bank Syariah. Hal ini artinya jika variabel Hifdz Nafs mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,042. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Hifdz Aql (X3) yaitu sebesar 0,090. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Hifdz Aql dan Keputusan Menggunakan Bank Syariah. Hal ini artinya jika variabel Hifdz Aql mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,090. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Hifdz Nasb (X4) yaitu sebesar 0,169. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Hifdz Nasb dan Keputusan Menggunakan Bank Syariah. Hal ini artinya jika variabel Hifdz Nasb mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,169. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
6. Nilai koefisien regresi untuk variabel Hifdz Maal (X5) memiliki nilai positif sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan jika Hifdz Maal mengalami kenaikan 1%, maka Keputusan Menggunakan Bank Syariah akan naik sebesar 0,144 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

4.7 Pembahasan Hasil Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)” mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Hifdz Din terhadap Keputusan menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia

Setelah mengalami pengujian, ditemukan hasil bahwa nilai t-hitung berjumlah 1,985 lebih besar dari tabel 2,714 < 1,985. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Hifdz Din berpengaruh terhadap keputusan penggunaan adalah terbukti, karena H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga Hifdz Din dinyatakan berpengaruh.

Diperkuat nilai uji t sebesar 0,008. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Hifdz Din (X_1) terhadap keputusan menggunakan bank syariah (Y). Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi hifdz din yang diimplementasikan, maka akan meningkatkan keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Hasil tersebut juga diperkuat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut Engel dkk., (1995) terdapat faktor lingkungan yang merupakan unsur-unsur yang berasal dari luar individu seperti, Kelas Sosial, Budaya, Keluarga, Situasi dan Kondisi. Dalam hal ini, Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah merupakan sekumpulan individu yang berada dalam lingkungan Pesantren yang secara budaya menerapkan nilai-nilai Islam.

Serta dalam *Theory Of Planned Behavior* menurut Ajzen (1991) terdapat faktor Norma Subjektif (*Subjective Norm*) yang mengacu pada tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini, kebijakan Pondok Pesantren yang mewajibkan santri menggunakan simpanan bank mendorong sikap santri untuk memutuskan menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia.

Sehingga Dalam indikator yang ditujukan pada responden menjelaskan Hifdz Din pada Keputusan Menggunakan Bank Syariah memberikan dampak yang positif serta signifikan terhadap penggunaan Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *Hifdz Din* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh Hifdz Nafs terhadap Keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia

Setelah mengalami pengujian, ditemukan hasil bahwa nilai t-hitung sebesar 1,985 lebih kecil dari tabel 0,395 < 1,985. *Hifdz Nafs* (X2) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tidak terbukti, karena H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga *Hifdz Nafs* dinyatakan tidak berpengaruh. Sehingga hipotesis tentang variabel *Hifdz Nafs* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tidak terbukti.

Diperkuat oleh nilai uji t sebesar 0,693, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif signifikan Hifdz Nafs (X2) terhadap keputusan menggunakan bank syariah (Y). Tidak adanya pengaruh positif serta signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi *Hifdz Nafs* yang diimplementasikan, maka tidak akan meningkatkan keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Hasil tersebut juga diperkuat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan konsumen menurut Kotler dan Keller (2008) terdapat faktor Pribadi Kepribadian dan Konsep Diri yang merupakan pengaruh karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain menyebabkan tanggapan relatif konsisten. Dalam hal ini, Santri memiliki karakteristik psikologi yang berbeda-beda dalam menanggapi kebijakan Pondok Pesantren dalam mewajibkan santri menggunakan simpanan Bank Syariah.

Serta dalam *Theory Of Planned Behavior* menurut Ajzen (1991) terdapat faktor Norma Subjektif (*Subjective Norm*) yang mengacu pada tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini, kebijakan Pondok Pesantren yang mewajibkan santri menggunakan simpanan bank mendorong sikap santri untuk memutuskan menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil uji dan pemaparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa santri tetap harus memiliki simpanan Bank Syariah Indonesia meskipun terdapat penolakan secara Norma Subyektif (*Subjective Norm*) dan faktor pribadi. Sehingga dalam indikator yang ditunjukkan pada responden menjelaskan Hifdz Nafs pada Keputusan Menggunakan Bank Syariah tidak memberikan dampak yang positif serta tidak signifikan terhadap penggunaan Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *Hifdz Nafs* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh Hifdz Aql terhadap Keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia

Setelah mengalami pengujian, ditemukan hasil bahwa nilai t-hitung sebesar 1,985 lebih kecil dari tabel $0,806 < 1,985$. Maka dalam pengujian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis *Hifdz Aql* (X3) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tidak terbukti, karena H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga *Hifdz Aql* dinyatakan tidak berpengaruh. Sehingga hipotesis tentang variabel *Hifdz Aql* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tidak terbukti.

Diperkuat oleh nilai uji t sebesar 0,422 tidak terdapat pengaruh positif signifikan *Hifdz Aql* (X3) terhadap keputusan menggunakan bank syariah (Y). Tidak adanya pengaruh positif serta signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi *Hifdz Aql* yang diimplementasikan, maka tidak akan meningkatkan keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Hasil tersebut juga diperkuat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut Engel dkk., (1995) terdapat Faktor internal, merupakan faktor – faktor dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mempengaruhi perilaku konsume. Dalam hal ini, Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah merupakan sekumpulan individu yang berada dalam lingkungan pendidikan pesantren yang berpengetahuan, berkepribadian, bersikap dan bergaya hidup secara Islami.

Serta dalam *Theory Of Planned Behavior* menurut Ajzen (1991) terdapat faktor *Perceived Behavior Control* (Persepsi Kontrol Atas Perilaku) yang mengacu pada kesulitan atau kemudahan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan

dapat diasumsikan untuk mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan hambatan yang diantisipasi.

Dalam indikator yang ditujukan pada responden menjelaskan *Hifdz Aql* pada Keputusan Menggunakan Bank Syariah tidak memberikan dampak yang positif serta tidak signifikan terhadap penggunaan Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *Hifdz Aql* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia.

4. Pengaruh *Hifdz Nasb* terhadap Keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia

Setelah mengalami pengujian, ditemukan hasil bahwa nilai t-hitung sebesar 1,985 lebih kecil dari tabel $1,128 < 1,985$. Maka dalam pengujian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis *Hifdz Nasb* (X4) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tidak terbukti, karena H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga *Hifdz Nasb* dinyatakan tidak berpengaruh. Sehingga hipotesis tentang variabel *Hifdz Nasb* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tidak terbukti.

Diperkuat oleh nilai uji t sebesar 0,262 tidak terdapat pengaruh positif signifikan *Hifdz Nasb* (X4) terhadap keputusan menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (Y). Tidak adanya pengaruh positif serta signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi *Hifdz Nasb* yang diimplementasikan, maka tidak akan meningkatkan keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Hasil tersebut juga diperkuat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut Engel dkk., (1995) terdapat faktor lingkungan yang merupakan unsur-unsur yang berasal dari luar individu. Dalam hal ini, Santri

Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah merupakan sekumpulan individu yang berada dalam lingkungan Pesantren yang sementara waktu tidak hidup bersama keluarga.

Dalam Teori Keputusan Pembelian Kotler dan Amstrong (2008) disebutkan bahwa Keluarga Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling mempengaruhi keputusan membeli dan menggunakan produknya. Sehingga pengaruh orang tua dalam keputusan tersebut berkurang diakibatkan santri yang sementara waktu tidak tinggal Bersama dengan orang tuanya.

Serta dalam *Theory Of Planned Behavior* menurut Ajzen (1991) terdapat faktor Norma Subjektif (*Subjective Norm*) yang mengacu pada tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini, kebijakan Pondok Pesantren yang mewajibkan santri menggunakan simpanan bank mendorong sikap santri untuk memutuskan menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia.

Dalam indikator yang ditujukan pada responden menjelaskan *Hifdz Nasb* pada Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia tidak memberikan dampak yang positif serta tidak signifikan terhadap penggunaan Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *Hifdz Nasb* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia.

5. Pengaruh Hifdz Maal terhadap Keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia

Setelah mengalami pengujian, ditemukan hasil bahwa nilai t-hitung sebesar 1,985 lebih kecil dari tabel $1,419 < 1,985$. Berdasarkan hal tersebut, pengujian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis *Hifdz Maal* (X5) berpengaruh terhadap

keputusan penggunaan adalah tidak terbukti, karena H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga *Hifdz Maal* dinyatakan tidak berpengaruh. Sehingga hipotesis tentang variabel *Hifdz Maal* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan tidak terbukti.

Diperkuat oleh nilai uji t sebesar 0,422 tidak terdapat pengaruh positif signifikan *Hifdz Maal* (X_5) terhadap keputusan menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (Y). Tidak adanya pengaruh positif serta signifikan menunjukkan apabila semakin tinggi *Hifdz Maal* yang diimplementasikan, maka tidak akan meningkatkan keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Hasil tersebut juga diperkuat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut Engel dkk., (1995) terdapat Faktor internal, merupakan faktor - faktor dalam diri seseorang yang mampu menggerakkan dan mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam hal ini, Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah merupakan sekumpulan individu yang berada dalam lingkungan Pesantren yang memiliki gaya hidup yang sederhana.

Dalam Teori Keputusan Pembelian Kotler dan Armstrong (2008) menyebutkan bahwa Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi Pembelian produk sangat dipengaruhi oleh pekerjaan, keadaan dan lingkungan ekonomi seseorang. Sedangkan dalam kenyataannya, santri adalah individu yang sedang menimba ilmu di pondok pesantren. Sehingga kebutuhan untuk menggunakan bank tidak terlalu dibutuhkan.

Serta dalam *Theory Of Planned Behavior* menurut Ajzen (1991) terdapat faktor Norma Subjektif (*Subjective Norm*) yang mengacu pada tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam hal ini, kebijakan Pondok

Pesantren yang mewajibkan santri menggunakan simpanan bank mendorong sikap santri untuk memutuskan menggunakan simpanan Bank Syariah Indonesia.

Dalam indikator yang ditunjukkan pada responden menjelaskan *Hifdz Maal* pada Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia tidak memberikan dampak yang positif serta tidak signifikan terhadap penggunaan Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *Hifdz Maal* (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membawakan judul ”Analisis Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Keputusan Santri Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (Studi pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto)”. Populasi yang diambil pada riset ini sebanyak 100 Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah yang pernah menggunakan Bank Syariah. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 25 hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Hifdz Din* berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.
2. *Hifdz Nafs* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.
3. *Hifdz Aql tidak* berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.
4. *Hifdz Nasb* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.
5. *Hifdz Maal* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian, peneliti masih memiliki banyak keterbatasan, maka kekurangan penelitian ini adalah :

1. Variabel hanya terbatas Hifdz Din, Hifdz Nafs, Hifdz Aql, Hifdz Nasb dan Hifdz Maal. Memungkinan bahwa terdapat banyak faktor lain yang bisa digunakan dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Terdapat keterbatasan dalam pencarian data menggunakan angket untuk mendapatkan jawaban dari responden, yang mana dapat memungkinkan pendapat yang disampaikan oleh responden tidak maksimal.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren yang sudah menerapkan jadwal kegiatan secara sistematis sehingga harus terkendala waktu untuk menyesuaikan waktu longgar para santri dan pengurus pondok.
4. Keterbatasan dalam penyebaran angket/kuisisioner yang mengharuskan didistribusikan secara fisik karena aturan pondok pesantren yang tidak memperbolehkan santri membawa barang elektronik.
5. Keterbatasan informasi karena beberapa hal penting terkait kebijakan kerja sama pondok pesantren dengan Bank BSI hanya diketahui oleh para pengasuh pondok/Kiyai.

5.3 Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, saran yang peneliti berikan pada pihak – pihak yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih menyempurnakan penelitian ini dengan menambah atau mengubah variabel atau dengan menggunakan metode yang berbeda serta memiliki jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Bagi Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah
 - A. Diharapkan dapat lebih meningkatkan kerja sama dengan Bank BSI dalam Upaya memberikan literasi keuangan syariah kepada para santri. Karena masa depan keuangan syariah Indonesia juga berada di tangan santri-santri yang ditempa secara Pendidikan agama Islam.
 - B. Meskipun terdapat faktor yang tidak berpengaruh terhadap keputusan santri. Namun pondok pesantren juga dapat mengevaluasi serta cermat dalam upaya meningkatkan pengimplementasian Maqashid Syariah tersebut kepada santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andriana, N., & Prasetyo, A. (2019). IMPLEMENTASI KOMPONEN MAQASHID SYARIAH TERHADAP KESEJAHTERAAN PADA KARYAWAN YAYASAN NURUL HAYAT SURABAYA. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 06.
- Arfandi, M., & Pangeran, M. (2021). *Manajemen BMT Dalam Pengelolaan Keuangan Santri Pondok Pesantren Al Mubarak DDI Tobarakka*. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Astuti, S. (2019). *Modul Praktikum Statistika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Badruzaman, D. (2019). IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH PADA PETANI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN RAJADESA KABUPATEN CIAMIS. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* , 11. <http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>
- Cahyani, A. I. (2014). Teori dan Aplikasi Maqhasid Syariah. *Jurnal Al-Qadāu*, 1.
- Damayanti, K., & Nasution, A. C. (2019). ALMAQASID ASSHARIA AS A BASIC DECISION MAKING ON SELECTING ISLAMIC PROPERTY. *ISLAMINOMICS: Journal of Islamic Economics, Business and finance*, 9. <http://jurnal.stesislamicvillage.ac.id/index.php/JURNAL>
- Engel, Blackwell. Roger. D, & Miniart. Paul. W. (1995). *Consumer Behavior*. The Dryden Press.
- Fahlefi, R., Deni Putra, M., Nopiardo, W., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Batusangkar, I. (2022). Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Santri Melalui Penggunaan Software Akuntansi dan Voucher Belanja di Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1463–1469. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5241>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Perpustakaan ITB Widya Gama.
- Hamid, A., & Putra, D. (2021). The Practice of Buying and Selling During Friday Prayer in Mandailing District Natal: A Study With A Maqashid Al-Syari'ah

Approach. *Samarah*, 5(2), 1021–1043.
<https://doi.org/10.22373/sjhc.v5i2.7575>

Irwansyah, R., Listya, K., Setiorini, A., Musfirowati Hanika, I., Hasan, M., Prambudi Utomo, K., Bairizki, A., Sri Lestari, A., Wahyudi Setyo Rahayu, D., Butarbutar, M., Nupus, H., Hasbi, I., & Triwardhani, D. (2021). *PERILAKU KONSUMEN* (1 ed.). Widina Bhakti Persada. www.penerbitwidina.com

Istiqomah, D., Febriadi, S. R., & Permana, I. (2022). Tinjauan Maqashid Syariah terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare Korea Nature Republic. *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2(1).
<https://doi.org/10.29313/bcssel.v2i1.267>

Janah, N., & Ghofur, A. (2018). Maqashid As-Ayari'ah sebagai Dasar Pengembangan Ekonomi Islam. *International Journal Ihya' 'Ulum al-Din*, 20(2), 167–192. <https://doi.org/10.21580/ihya.20.2.4045>

Kotler, & Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran* (12 ed.). Indeks.

Kotler, P., & Amstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi 8, Jilid 1). Penerbit ERLANGGA.

Kurniati. (2016). TEORI PERILAKU KONSUMEN PERSPEKTIF EKONOMI EKONOMI ISLAM. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, VI, 45–52.

Kurniawan, A., & Hudafi, H. (2021). *KONSEP MAQASHID SYARIAH IMAM ASY-SYATIBI DALAM KITAB AL-MUWAFAQAT*.
<http://syariah.iainpurwokerto.ac.id/imam-asy-syathibi-bapak-maqashid-asy-syariah>.

Mahrinasari. (2020). *PERILAKU KONSUMSI PRODUK HIJAU*. PUSAKA MEDIA.

Mansyur, Z. (2020). IMPLEMENTASI TEORI MAQASHID SYARI'AH ASY-SYATIBI DALAM MUAMALAH KONTEMPORER. *JURISDICTIE*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.18860/j.v11i1.7675>

Mihartinah, D., & Corynata, I. (2018). *PENGARUH SIKAP TERHADAP PERILAKU, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI CHARTERED ACCOUNTANT*. 8(2), 77–87.

Muawaffaq, M. (2021). MAQASHID SYARIAH DALAM PERSPEKTIF IBNU ASYUR. Dalam *Jurnal Ekonomi Syariah* (Vol. 6).

- Nst, M. Z. A., & Nurhayati, N. (2022). TEORI MAQASHID AL-SYARI'AH DAN PENERAPANNYA PADA PERBANKAN SYARIAH. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 899–908. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.629>
- Nurnazli, O. : (2014). *PENERAPAN KAIDAH MAQÁSHID SYARIAH DALAM PRODUK PERBANKAN SYARIAH*. <http://www.facebook.com/notes>,
- Prastiwi, I. E. (2018). Pengaruh Persepsi Anggota Pada Sharia Compliance, Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer's Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 28. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i1.162>
- Puspita, & Kurniawan. (2016). Pengaruh Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Pembelian Impulsif Melalui Emosi Positive Pelanggan Vans Store Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1–16.
- Ramadhan, D. (2018). *PERAN K.H MUH YAHDI MATHLAB DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH MOJOGENENG JATIREJO MOJOKERTO (1960-1991)* .
- Riza, M. (2016). *MAQASHID SYARIAH DALAM PENERAPAN PAJAK KHARAJ PADA MASA UMAR BIN KHATTAB RA*.
- Sangaji, E. M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen-Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. ANDI.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2007). *Perilaku Konsumen*.
- Soraya Dewi, V. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid terhadap Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah. Dalam *CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam: Vol. XII* (Nomor 2).
- Suardi, D., & Amelia, M. (2020). PEMBELIAN PERUMAHAN VILA RIZKI ILHAMI (STUDI KASUS PADA PENGHUNI PERUMAHAN VILA RIZKI ILHAMI-TANGERANG). Dalam *awun Journal of Islamic Economics*. <https://jurnal.stesislamicvillage.ac.id/index.php/JURNAL>
- Sugiyono. (2016). *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Cetakan ke-23). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawani, Ed.). CV. Alfabeta.
- Suharjono. (2019). PENGELOLAAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN. *Jurnal Ekuilibrium*.

- Sunyoto, D., & Yanuar Saksono, C. (2022). *PERILAKU KONSUMEN* (Cetakan Pertama). PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Suriansyah, E. (2011). *Maqashid Syariah Antara Al-Gazali dan Asy-Syatibi dalam Teori Diakronik*.
- Susilawati, N., Syariah, F., Islam, E., Bengkulu, I., Raden, J., Pagar, F., & Bengkulu, D. (2015). *STRATIFIKASI AL-MAQASID AL-KHAMSAH DAN PENERAPANNYA DALAM AL-DHARURIYAT, AL-HAJJIYAT, AL-TAHSINIYYAT*.
- Tjiptono. (2008). *Strategi Bisnis Pemasaran* (Andi, Ed.).
- Utami, I. W. (2017). *PERILAKU KONSUMEN: Analisis Manajemen dalam Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Pembelian* (Tim, Ed.; 1 ed.). CV PUSTAKA BENGAWAN.
<https://www.researchgate.net/publication/352361982>
- Veronica, A., Abas, M., Hidayah, N., Sabtohad, D., Marlina, H., & Mulyani, W. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Hidayanti & S. S. Aulia, Ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Wira Atikhi, M. (2020). *PENGARUH RELIGIUSITAS, MAQASHID, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI KCP SUKARNO HATTA)*.

LAMPIRAN**Lampiran 1****KUISEONER PENELITIAN**

Kepada Yth:

Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto

Di tempat,

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Saya **Muh. Fadhil Nurdiansyah**, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian untuk proposal skripsi saya yang berjudul “**Analisis Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Keputusan Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Dalam Menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)**”.

Adapun kualifikasi/persyaratan responden yang dibutuhkan yakni:

1. Merupakan Santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah.
2. Pernah Menggunakan Produk/Jasa Bank Syariah Indonesia (BSI).

Segala informasi yang diberikan kuisisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Hormat saya,

Muh. Fadhil Nurdiansyah

NIM. 195231121

1. Petunjuk Pengisian

Pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, anda hanya diperkenankan memilih satu dari beberapa jawaban. Beri tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.:

STS :Sangat Tidak setuju S: Setuju

TS :Tidak Setuju SS: Sangat setuju

N :Netral

2. Identitas Responden

Nama :

Asrama :

Jenis kelamin : Laki – laki Perempuan

Tahun Angkatan :

Maqashid Syariah Hifdz Din

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa Bank BSI menerapkan Al-Quran, Hadist, serta hukum Islam lain untuk menjadi acuan dalam sistem kinerja dan produk.					
2.	Saya yakin bahwa Bank BSI sudah sesuai dengan hukum Islam karena diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.					
3.	Saya yakin bahwa Bank BSI sudah sesuai dengan hukum Islam karena menerapkan Fatwa-fatwa dari DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia).					
4.	Saya yakin bahwa Bank BSI dapat memberikan bukti dalam menerapkan prinsip dan nilai Keislaman.					
5.	Menggunakan Bank BSI dapat meningkatkan tingkat keimanan saya.					

Maqashid Syariah Hifdz Nafs

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Secara sosiologis, berbagai akad yang ada di Bank BSI dapat menimbulkan kepercayaan antara pihak bank dan nasabah.					
2.	Secara psikologis, saya merasa percaya dengan Bank BSI saat melakukan akad.					
3.	Saya merasa dihargai saat melakukan berbagai akad yang diterapkan oleh Bank BSI.					
4.	Pihak Bank BSI memiliki sikap yang santun dan mencerminkan nilai Islam.					
5.	Pihak Bank BSI memakai busana yang santun dan mencerminkan nilai Islam.					
6.	Pihak Bank BSI dapat berkomunikasi dengan santun dan mencerminkan nilai Islam.					

Maqashid Syariah Hifdz Aql

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa pihak Bank BSI bersikap transparan/tidak menutupi sesuatu hal yang berkaitan dengan sistem dan produk.					
2.	Saya dapat membayar biaya Pendidikan dengan Bank BSI.					
3.	Saya menggunakan Bank BSI karena memberikan pengetahuan yang baik bagi saya.					
4.	Saya mendapatkan edukasi/pemahaman terkait produk Bank BSI yang digunakan di Pondok.					

Maqashid Syariah Hifdz Nasb

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin harta yang dikelola oleh Bank BSI halal.					
2.	Saya yakin produk dan jasa Bank BSI terhindari dari riba'.					
3.	Saya yakin harta yang berasal dari produk bank BSI dapat memberikan kemaslahatan bagi keluarga saya.					
4.	Saya yakin harta yang berasal dari produk bank BSI dapat menghindarkan kemudhorotan bagi keluarga saya.					

Maqashid Syariah Hifdz Maal

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin produk dari Bank BSI dibuat untuk memelihara dan mengelola harta saya dengan efektif.					
2.	Saya yakin produk dari Bank BSI dibuat untuk memelihara dan mengelola harta saya secara halal.					
3.	Saya yakin Bank BSI membagi keuntungannya dengan secara adil.					
4.	Saya yakin Bank BSI tidak mengambil harta saya tanpa sepengetahuan saya.					
5.	Saya yakin Bank BSI dapat menjamin keamanan harta saya.					

Keputusan Menggunakan Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan Bank BSI karena membutuhkannya.					
2.	Saya menggunakan Bank BSI karena mendapatkan rekomendasi dari orang lain.					
3.	Saya merasakan manfaat saat menggunakan Bank BSI.					
4.	Saya merasa puas dan nyaman dalam menggunakan Bank BSI.					
5.	Saya akan terus menggunakan Bank BSI untuk kedepannya.					

Lampiran 2

Jadwal Penelitian

No	Bulan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X																
2	Konsultasi					X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Revisi Proposal					X	X														
4	Pengumpulan Data									X	X	X	X	X	X						
5	Analisis data											X	X	X	X	X					
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																	X			
7	Pendaftaran Munaqasah																	X			
8	Munaqasah																		X		
9	Revisi Skripsi																			X	X

Lampiran 3

Data Responden

No	Jenis Kelamin	Asrama	Tahun Angkatan
1	Laki - Laki	baytul quran	2019
2	Laki - Laki	baytul quran	2023
3	Laki - Laki	baytul quran	2021
4	Laki - Laki	baytul quran	2021
5	Perempuan	darul quran	2022
6	Laki - Laki	baytul quran	2023
7	Laki - Laki	baytul quran	2023
8	Laki - Laki	baytul quran	2022
9	Laki - Laki	baytul quran	2023
10	Perempuan	darul quran	2020
11	Laki - Laki	baytul quran	2023
12	Laki - Laki	baytul quran	2019
13	Laki - Laki	baytul quran	2019
14	Perempuan	al khodijah	2022
15	Perempuan	al khodijah	2023
16	Perempuan	al khodijah	2023
17	Perempuan	al khodijah	2023
18	Perempuan	al khodijah	2022
19	Perempuan	al khodijah	2023
20	Perempuan	ahlal quro	2020
21	Perempuan	ahlal quro	2020
22	Perempuan	ahlal quro	2021
23	Perempuan	al mathlabi	2023
24	Perempuan	al khodijah	2022
25	Perempuan	al khodijah	2021
26	Perempuan	al khodijah	2021
27	Perempuan	al khodijah	2022
28	Perempuan	al khodijah	2022
29	Perempuan	al khodijah	2022
30	Perempuan	al khodijah	2023
31	Perempuan	al khodijah	2023
32	Perempuan	al khodijah	2023
33	Perempuan	al khodijah	2023
34	Perempuan	al khodijah	2023
35	Perempuan	al khodijah	2023
36	Perempuan	al khodijah	2022
37	Perempuan	al khodijah	2021
38	Perempuan	al khodijah	2022
39	Perempuan	al khodijah	2019

40	Perempuan	al khodijah	2020
41	Perempuan	al khodijah	2021
42	Perempuan	al khodijah	2021
43	Perempuan	al khodijah	2022
44	Laki - Laki	baytul quran	2019
45	Laki - Laki	baytul quran	2020
46	Laki - Laki	baytul quran	2019
47	Laki - Laki	baytul quran	2019
48	Laki - Laki	baytul quran	2021
49	Laki - Laki	baytul quran	2023
50	Perempuan	al mathlabi	2020
51	Laki - Laki	baytul quran	2019
52	Perempuan	al mathlabi	2021
53	Perempuan	al mathlabi	2022
54	Perempuan	al mathlabi	2023
55	Perempuan	al mathlabi	2022
56	Perempuan	al mathlabi	2020
57	Perempuan	al mathlabi	2021
58	Perempuan	al mathlabi	2020
59	Perempuan	al mathlabi	2021
60	Perempuan	al mathlabi	2021
61	Perempuan	al mathlabi	2021
62	Perempuan	al mathlabi	2021
63	Perempuan	al mathlabi	2021
64	Perempuan	al mathlabi	2021
65	Perempuan	al mathlabi	2021
66	Perempuan	al mathlabi	2021
67	Perempuan	al mathlabi	2021
68	Perempuan	al mathlabi	2021
69	Perempuan	al mathlabi	2022
70	Perempuan	al mathlabi	2020
71	Perempuan	al mathlabi	2020
72	Perempuan	al mathlabi	2020
73	Laki - Laki	baytul quran	2019
74	Laki - Laki	baytul quran	2020
75	Perempuan	al khodijah	2022
76	Perempuan	al khodijah	2021
77	Perempuan	al khodijah	2022
78	Laki - Laki	baytul quran	2020
79	Laki - Laki	baytul quran	2019
80	Laki - Laki	baytul quran	2019
81	Laki - Laki	baytul quran	2021
82	Perempuan	darul quran	2023
83	Perempuan	darul quran	2022
84	Perempuan	darul quran	2023

85	Perempuan	darul quran	2023
86	Perempuan	darul quran	2022
87	Perempuan	darul quran	2021
88	Laki - Laki	baytul quran	2022
89	Laki - Laki	baytul quran	2022
90	Laki - Laki	baytul quran	2019
91	Perempuan	ahlal quro	2023
92	Laki - Laki	baytul quran	2019
93	Laki - Laki	baytul quran	2020
94	Perempuan	ahlal quro	2023
95	Perempuan	ahlal quro	2020
96	Perempuan	ahlal quro	2021
97	Laki - Laki	baytul quran	2022
98	Laki - Laki	baytul quran	2021
99	Laki - Laki	baytul quran	2020
100	Laki - Laki	baytul quran	2023

Lampiran 4
Tabulasi Data Responden
Variabel Dependen dan Independen

No	Hifdz Din (X1)					Hifdz Nafs (X2)						Hifdz Aql (X3)			
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
7	3	4	4	3	2	3	5	3	2	4	3	3	2	3	1
8	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
9	3	2	4	2	5	1	2	3	4	3	2	3	2	4	2
10	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	3	2	4
11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
12	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	5
13	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	1	2
14	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4
15	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3
16	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	4
17	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
18	3	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4
19	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3
20	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2
21	1	3	4	3	2	5	4	3	2	3	4	2	3	1	2
22	1	2	3	4	5	2	1	2	3	4	5	2	3	4	5
23	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3
24	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
25	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	3	2	3	2
26	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
28	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
29	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
31	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3

34	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
35	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
36	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	1	2
37	4	4	4	3	3	5	4	3	3	2	4	3	4	3	3
38	4	5	4	3	1	5	4	3	4	4	3	4	3	5	3
39	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3
40	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2
41	5	4	5	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4
42	5	4	5	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4
43	2	3	5	3	4	2	3	4	5	4	3	3	4	5	3
44	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3
45	4	4	3	1	1	3	4	5	1	1	2	5	1	1	2
46	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	5
47	4	5	5	4	4	3	2	5	4	3	4	4	3	3	5
48	5	5	5	5	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4
49	1	2	1	3	3	2	1	3	2	5	2	1	2	3	1
50	4	2	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4
51	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4
52	3	2	1	4	5	2	3	2	3	4	3	1	2	3	4
53	3	4	5	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	5
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	2
55	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	2
56	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4
57	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
58	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5
59	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5
60	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
61	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
62	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4
63	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4
64	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
65	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5
66	4	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4
67	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4
68	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5
69	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
70	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
71	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5
72	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4

75	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4
76	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4
77	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5
78	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
79	3	4	4	3	2	3	5	3	2	4	3	3	2	3	1
80	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
81	3	2	4	2	5	1	2	3	4	3	2	3	2	4	2
82	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	3	2	4
83	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
84	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	5
85	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	1	1	2
86	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4
87	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3
88	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	4
89	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
90	3	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	4
91	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3
92	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2
93	1	3	4	3	2	5	4	3	2	3	4	2	3	1	2
94	1	2	3	4	5	2	1	2	3	4	5	2	3	4	5
95	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3
96	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
97	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	3	2	3	2
98	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
99	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
100	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3

No	Hifdz Nasb (X4)				Hifdz Maal (X5)					Keputusan Menggunakan Bank Syariah (Y1)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4
3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	4	2	3	2	4	2	4	5	5	2	5	5	3
8	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1

9	1	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	1	5
10	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5
11	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
12	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
13	5	4	3	2	3	4	5	2	1	1	2	1	2	3
14	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	2	3	4	5
15	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	4	5
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
17	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3
18	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	4
19	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2
20	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	2	2
21	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3
22	4	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3
23	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
25	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
29	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
32	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
33	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
35	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
36	3	4	2	3	5	4	3	3	5	2	3	4	3	5
37	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3
38	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4
39	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3
40	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3
41	3	2	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3
42	3	2	3	3	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3
43	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
44	3	4	3	3	1	2	3	1	3	4	2	3	4	3
45	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	5	3	2	3
46	1	3	2	5	2	3	2	1	3	1	3	4	2	5
47	5	4	2	3	1	1	1	1	1	5	3	5	5	5
48	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	5	3	3	2
49	3	2	1	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2

50	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	3
51	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4
52	5	3	2	2	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5
53	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
55	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	2
56	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	2
57	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
58	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
59	4	4	5	5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	4
60	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
61	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
62	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
63	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	5	5	3
64	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
65	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3
66	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
67	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
68	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
69	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4
70	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
71	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	3	4
75	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3
76	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
77	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	2	4	2	3	2	4	2	4	5	5	2	5	5	3
80	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1
81	1	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	3	1	5
82	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5
83	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
84	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2
85	5	4	3	2	3	4	5	2	1	1	2	1	2	3
86	4	4	3	2	3	4	3	4	2	1	2	3	4	5
87	4	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	3	4	5
88	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
89	3	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3
90	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	2	3	3	4

91	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2
92	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	2	2
93	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3
94	4	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3
95	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
96	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
97	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4
98	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
99	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
100	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3

Lampiran 5

Olah Data

1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Hifdz Din	HD1	.800**	0,1654	Valid
	HD2	.833**	0,1654	Valid
	HD3	.818**	0,1654	Valid
	HD4	.841**	0,1654	Valid
	HD5	.684**	0,1654	Valid
Hifdz Nafs	HNAFS1	.743**	0,1654	Valid
	HNAFS2	.763**	0,1654	Valid
	HNAFS3	.688**	0,1654	Valid
	HNAFS4	.709**	0,1654	Valid
	HNAFS5	.734**	0,1654	Valid
	HNAFS6	.770**	0,1654	Valid
Hifdz Aql	HA1	.540**	0,1654	Valid
	HA2	.708**	0,1654	Valid
	HA3	.746**	0,1654	Valid
	HA4	.626**	0,1654	Valid
Hifdz Nasb	HNASB1	.676**	0,1654	Valid
	HNASB2	.863**	0,1654	Valid
	HNASB3	.776**	0,1654	Valid
	HNASB4	.761**	0,1654	Valid
Hifdz Maal	HM1	.747**	0,1654	Valid
	HM2	.857**	0,1654	Valid
	HM3	.733**	0,1654	Valid
	HM4	.839**	0,1654	Valid
	HM5	.785**	0,1654	Valid
Keputusan Menggunakan Bank Syariah	KM1	.768**	0,1654	Valid
	KM2	.598**	0,1654	Valid
	KM3	.881**	0,1654	Valid
	KM4	.763**	0,1654	Valid
	KM5	.540**	0,1654	Valid

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Reliabel	Keterangan
X1, X2, X3, X4, X5, Y1	0.942	0,60	Reliabel

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.57340521
Most Extreme Differences	Absolute	0.083
	Positive	0.083
	Negative	-0.076
Test Statistic		0.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.374	1.702		2.570	0.012		
	X1	0.307	0.113	0.373	2.714	0.008	0.305	3.274
	X2	0.042	0.105	0.051	0.395	0.693	0.342	2.928
	X3	0.090	0.111	0.070	0.806	0.422	0.768	1.303
	X4	0.169	0.150	0.137	1.128	0.262	0.388	2.575
	X5	0.144	0.102	0.163	1.419	0.159	0.435	2.297
a. Dependent Variable: Y1								

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.374	1.702		2.570	0.012
	X1	0.307	0.113	0.373	2.714	0.008
	X2	0.042	0.105	0.051	0.395	0.693
	X3	0.090	0.111	0.070	0.806	0.422
	X4	0.169	0.150	0.137	1.128	0.262
	X5	0.144	0.102	0.163	1.419	0.159

a. Dependent Variable: Y1

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.374	1.702		2.570	0.012
	X1	0.307	0.113	0.373	2.714	0.008
	X2	0.042	0.105	0.051	0.395	0.693
	X3	0.090	0.111	0.070	0.806	0.422
	X4	0.169	0.150	0.137	1.128	0.262
	X5	0.144	0.102	0.163	1.419	0.159

a. Dependent Variable: Y1

7. Hasil Uji Determinasi (Adjust R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	0.459	0.430	2.641
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1				

8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.771	5	111.154	15.937	.000 ^b
	Residual	655.619	94	6.975		
	Total	1211.390	99			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4, X1						

9. Hasil Uji Hipotesis (Uji Adjust T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.374	1.702		2.570	0.012
	X1	0.307	0.113	0.373	2.714	0.008
	X2	0.042	0.105	0.051	0.395	0.693
	X3	0.090	0.111	0.070	0.806	0.422
	X4	0.169	0.150	0.137	1.128	0.262
	X5	0.144	0.102	0.163	1.419	0.159
a. Dependent Variable: Y1						

Lampiran 6

Dokumentasi

2. Penyerahan Surat Izin Penelitian



3. Penyerahan Angket



4. Pengisian Angket





Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-2521/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/07/2023 Sukoharjo, 26 Juli 2023
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH MOJOKERTO
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **MUH. FADHIL NURDIANSYAH**
 NIM : 195231121
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : ANALISIS IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH MOJOKERTO DALAM MENGGUNAKAN BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Awan Kostrad Diharjo, S.E., M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

Lampiran 9**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Muh. Fadhil Nurdiansyah
TTL : Mojokerto, 03 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Mojokerto, Jawa Timur
No. Hp : 08570633991
Email : fadhfadhfadh5@gmail.com
Instagram : @fadhilnurdian03
Riwayat Pendidikan : MI Walisongo I Mojokerto
MTs Pesantren Al-Amin Mojokerto
MA Pesantren Al-Amin Mojokerto
UIN Raden Mas Said Surakarta
Riwayat Organisasi : Sekretaris Sie. Apses OSMA Al-Amin 2017
Koor. Sie Apses Osma Al-Amin 2018
Anggota Departemen Keilmuan DEMA FEBI 2020
Sekretaris II DEMA FEBI 2021
Wakil Ketua DEMA FEBI 2022
Ketua Pansus Pemilu dan Sidang Raya FEBI 2021

Lampiran 10

Hasil Uji Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Fadhil Nurdiansyah
 NIM : 195231121
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Implementasi Maqashid Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Simpanan Bank Syariah Indonesia (Studi pada Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto)
 Paper ID : 2120756130
 Date : 20 Oktober 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 28%

Sukoharjo, 20 Oktober 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

28%	28%	12%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	UNIDENTIFIED
	eprints.iain-surakarta.ac.id		4%
	repository.unsil.ac.id		2%
	stie.washiyahsibolga.ac.id		1%
	uwijifat.blogspot.com		1%
	repository.radenfatah.ac.id		1%
	jurnal.yutharta.ac.id		1%
	repository.un-alauddin.ac.id		1%
	repository.radenentan.ac.id		1%
	eprints.walisongo.ac.id		1%